

## PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT

Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Barat**

# PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT

Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016



## **PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT**

**Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016)**

**ISBN** : 978-602-6544-24-7  
**Nomor Publikasi** : 13550.1801  
**Katalog** : 9302008.13  
**Ukuran Buku** : 18,2 x 25,7 cm  
**Jumlah Halaman** : xviii + 107 Halaman

### **Naskah :**

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

### **Penyunting :**

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

### **Gambar Kulit :**

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

### **Ilustrasi Cover :**

PDRB Provinsi Sumatera Barat

### **Diterbitkan Oleh :**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

### **Dicetak Oleh : CV. Sarana Multi Abadi (Cetakan I)**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta 43 huruf b)**

## **PERKEMBANGAN EKONOMI SUMATERA BARAT**

**Tinjauan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016**

**Anggota Penyusun :**

**Pengarah** : Dr. Ir. Sukardi, M.Si

**Editor** : - Hefinanur, SE, M.E  
- Ichsan, SST  
- Ir. Yennita, MM  
- Sumi Lestasi, S.Si  
- Lidya Sri Yeni, SST, M.Si

**Penulis** : Sedwivia Ridena, SST

**Pengolah Data** : - Ir. Yennita, MM  
- Sedwivia Ridena, SST

<https://ejournal.bps.go.id>



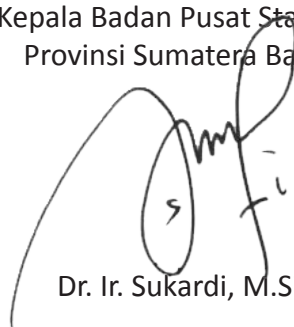
## KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Ekonomi Sumatera Barat (Tinjauan Pendapatan Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota) Tahun 2012-2016 ini merupakan publikasi lanjutan BPS Provinsi Sumatera Barat dari tahun sebelumnya.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel yang memuat angka-angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha ekonomi hasil penyusunan oleh masing-masing BPS kabupaten/kota yang telah direkonsiliasi dengan angka PDRB Provinsi Sumatera Barat. Statistik PDRB Provinsi Sumatera Barat dan PDRB kabupaten/kota ini disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2010. Disamping tabel agregat, publikasi ini juga menyajikan data mengenai laju pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota dan provinsi, peranan PDRB masing-masing kabupaten/kota terhadap total PDRB provinsi, peranan lapangan usaha PDRB kabupaten/kota terhadap lapangan usaha yang sama di provinsi, PDRB perkapita, komoditas unggulan Kabupaten/Kota dan sebagainya. Karena keterbatasan ketersediaan data, sehingga angka yang disajikan khususnya untuk tahun 2016 masih bersifat sementara.

Akhirnya saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini terwujud diucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Barat



Dr. Ir. Sukardi, M.Si



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PENJELASAN TEKNIS .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PERAN KABUPATEN/KOTA DALAM PEMBENTUKAN PDRB PROVINSI SUMATERA BARAT .....	11
BAB III TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA .....	23
BAB IV POTENSI PEMBANGUNAN BERDASARKAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BARAT.....	29
LAMPIRAN .....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	107





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	31
Tabel 2.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Rata-Rata Tahun 2012-2016 ...	32
Tabel 3.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pesisir Selatan Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	33
Tabel 4.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	34
Tabel 5.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Sijunjung Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	35
Tabel 6.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	36
Tabel 7.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	37
Tabel 8.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Agam Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	38
Tabel 9.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Lima Puluh Kota Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	39
Tabel 10.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	40
Tabel 11.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Selatan Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	41
Tabel 12.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Dharmasraya Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	42
Tabel 13.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	43
Tabel 14.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	44
Tabel 15.	Hasil Perhitungan <b><i>Location Quotient</i></b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Solok Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	45

Tabel 16.	Hasil Perhitungan <b>Location Quotient</b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Sawahlunto Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	46
Tabel 17.	Hasil Perhitungan <b>Location Quotient</b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Panjang Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	47
Tabel 18.	Hasil Perhitungan <b>Location Quotient</b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Bukittinggi Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	48
Tabel 19.	Hasil Perhitungan <b>Location Quotient</b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Payakumbuh Rata-Rata Tahun 2012-2016.....	49
Tabel 20.	Hasil Perhitungan <b>Location Quotient</b> dan Potensi Ekonomi Di Kota Pariaman Rata-Rata Tahun 2012-2016 .....	50

<https://sumbar.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kontribusi Masing-Masing Lapangan Usaha Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Barat, 2016.....	12
Gambar 2. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2016 .....	14
Gambar 3. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2016.....	16
Gambar 4. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2016.....	18
Gambar 5. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2016.....	20
Gambar 6. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Konstruksi, 2016.....	22
Gambar 7. Peranan Kabupaten/Kota dalam Pembentukan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen).....	23
Gambar 8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen).....	25
Gambar 9. Sebaran Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen).....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016 (Juta Rupiah).....	52
Lampiran 2.	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016 (Juta Rupiah).....	53
Lampiran 3.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2012-2016 (Juta Rupiah) .....	54
Lampiran 4.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2012-2016 (Juta Rupiah) .....	55
Lampiran 5.	Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/ Kota Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016 (Persen).....	56
Lampiran 6.	Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/ Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016 (Persen).....	57
Lampiran 7.	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)	58
Lampiran 8.	PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)	59
Lampiran 9.	PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	60
Lampiran 10.	PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	61
Lampiran 11.	PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	62
Lampiran 12.	PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	63
Lampiran 13.	PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	64
Lampiran 14.	PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	65

Lampiran 15. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	66
Lampiran 16. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	67
Lampiran 17. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	68
Lampiran 18. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	69
Lampiran 19. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	70
Lampiran 20. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	71
Lampiran 21. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	72
Lampiran 22. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	73
Lampiran 23. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	74
Lampiran 24. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	75
Lampiran 25. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	76
Lampiran 26. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	77
Lampiran 27. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	78
Lampiran 28. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	79
Lampiran 29. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah) .	80

Lampiran 30. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	81
Lampiran 31. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	82
Lampiran 32. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	83
Lampiran 33. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah) .....	84
Lampiran 34. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah) .....	85
Lampiran 35. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	86
Lampiran 36. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	87
Lampiran 37. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	88
Lampiran 38. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	89
Lampiran 39. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	90
Lampiran 40. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	91
Lampiran 41. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	92
Lampiran 42. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	93
Lampiran 43. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	94
Lampiran 44. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah).....	95



Lampiran 45. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2012-2016 .....	96
Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2016 .....	97
Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 .....	102

<https://sumbar.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem Neraca Nasional (SNN) adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Account* 2008 (SNA 2008).
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari sembilan lapangan usaha menjadi tujuh belas lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.
3. Produk Domestik Regional Bruto disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi

dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu daerah. Lapangan usaha yang mempunyai peran besar menunjukkan perekonomian suatu daerah
6. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kapita atau per satu orang penduduk.

<https://sumbar.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Penjelasan Umum

Penyusunan perencanaan pembangunan suatu daerah, memerlukan berbagai indikator statistik yang akan digunakan sebagai perangkat analisis dalam pengambilan kebijaksanaan. Salah satu data statistik yang dapat digunakan sebagai indikator guna menganalisis dan mengevaluasi perkembangan struktur perekonomian suatu daerah adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat antara lain:

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
2. Tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita.
3. Perubahan/pergeseran struktur perekonomian daerah.
4. Tingkat inflasi dan deflasi.
5. Tingkat kemakmuran penduduk.

Publikasi Perkembangan Ekonomi Sumatera Barat (Tinjauan PDRB Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha) Tahun 2012-2016 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan data data dari berbagai instansi terkait. Dalam publikasi ini disajikan angka PDRB kabupaten/kota berdasarkan penghitungan dengan metode langsung. Pada publikasi ini, PDRB yang disajikan adalah PDRB berdasarkan tahun dasar 2010.

Dalam publikasi ini disajikan data PDRB kabupaten/kota se Sumatera Barat yang dihitung langsung oleh BPS kabupaten/kota bekerjasama dengan BPS Provinsi Sumatera Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini, telah direkonsiliasi dengan hasil penghitungan PDRB Provinsi yang dihitung secara terpisah.

### Konsep dan Definisi

Untuk membantu memudahkan penggunaan data PDRB, berikut ini diuraikan konsep dan definisi yang perlu diketahui:

### **Pengertian PDRB:**

PDRB dapat menjelaskan tiga pengertian, yaitu pengertian produksi, pendapatan dan pengeluaran. Menurut pengertian produksi, PDRB adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang beroperasi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Menurut pengertian pendapatan, PDRB adalah nilai balas jasa yang diterima atas penggunaan faktor faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Menurut pengertian pengeluaran, PDRB adalah jumlah pengeluaran yang dilakukan untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung (nirlaba), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stok dan ekspor netto di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

### **PDRB atas dasar harga pasar**

Adalah penjumlahan dari pada nilai tambah bruto dari semua produsen yang melakukan aktivitas ekonomi di suatu daerah. Komponen nilai tambah bruto terdiri dari upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tidak langsung.

### **Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

Adalah PDRB atas dasar harga pasar yang telah dikurangi dengan penyusutan. Penyusutan adalah nilai susutnya barang-barang modal yang digunakan dalam proses produksi.

### **Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Biaya Faktor Produksi**

Adalah PDRN netto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung netto merupakan pajak tidak langsung, yang dibayarkan pelaku ekonomi kepada pemerintah dikurangi dengan subsidi pemerintah kepada pelaksana kegiatan ekonomi.

### **Pendapatan Regional**

Dari konsep-konsep yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa PDRN atas dasar biaya faktor produksi sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah. Faktor faktor produksi itu berupa buruh/tenaga kerja, modal, tanah dan kewirausahaan, yang

balas jasanya merupakan upah dan gaji, bunga, sewa tanah serta keuntungan. Dengan demikian PDRN atas dasar biaya faktor produksi merupakan penjumlahan dari pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul (*income originated*) tersebut.

Pendapatan yang dihasilkan itu tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk di daerah itu, karena sebagian ada yang diterima oleh penduduk yang tinggal di daerah lain. Sebagai contoh, suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar yang beroperasi di daerah tersebut, tentu saja sebagian dari keuntungan perusahaan tersebut akan menjadi milik orang luar, yakni orang yang memiliki modal tersebut. Sebaliknya kalau ada penduduk daerah itu yang menanamkan modalnya di luar daerah maka sebagian keuntungan perusahaannya akan mengalir ke daerah tersebut. Kalau PDRN atas dasar biaya faktor produksi dikurangi dengan selisih pendapatan yang mengalir ke luar (*net income from the other region*), maka hasilnya merupakan produk netto yaitu merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Kenyataannya sampai saat ini masih sangat sulit mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir ke luar/masuk tersebut. Akibatnya, PDRN belum dapat dihitung, dan untuk sementara PDRN atas dasar biaya faktor produksi dianggap sebagai pendapatan regional. Bila PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, maka hasilnya akan merupakan pendapatan perkapita penduduk daerah tersebut.

### **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan**

Telah kita ketahui bahwa angka-angka PDRB antara lain dapat dipakai untuk mengukur kenaikan tingkat pendapatan. Kenaikan tersebut biasanya disebabkan oleh dua faktor, yaitu :

- a. Kenaikan pendapatan yang betul betul diperoleh dari peningkatan produksi. Kenaikan ini dapat menaikkan daya beli penduduk (kenaikan riil).
- b. Kenaikan pendapatan yang disebabkan oleh kenaikan produksi dan harga-

harga. Kenaikan pendapatan yang disertai dengan kenaikan harga barang di pasaran, tidak menaikkan daya beli penduduk. Oleh karena itu, kenaikan semacam ini merupakan kenaikan pendapatan yang tidak riil.

Untuk mengetahui kenaikan pendapatan riil, pengaruh faktor inflasi terlebih dahulu harus dihilangkan (dieliminasi). PDRB yang memasukkan faktor inflasi di dalamnya (belum dieliminasi), merupakan PDRB atas dasar harga berlaku. Sedangkan PDRB yang sudah mengeliminasi faktor inflasi merupakan PDRB atas dasar harga konstan. Dengan alasan inilah maka statistik PDRB disajikan dalam dua penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku (*at current market price*) dan atas dasar harga konstan (*at constant market price*).

### **Metode Penghitungan PDRB**

Dalam menyajikan statistik PDRB, dipakai dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

#### **1. Metode Langsung**

Adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber (dikumpulkan) dari daerah yang bersangkutan, tidak termasuk data yang diperoleh dari alokasi data nasional. Hasil penghitungannya menunjukkan seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Pada prinsipnya metode langsung ini menggunakan tiga macam pendekatan.

##### **a. Pendekatan Produksi**

Cara ini dilakukan bila tersedia data produksi dari masing masing sektor. Nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi dihitung dengan cara mencari selisih nilai produksi (output) dengan biaya antara. Nilai tambah tersebut akan sama dengan balas jasa faktor faktor produksi yang ikut dalam proses produksi.

##### **b. Pendekatan Pendapatan**

Perkiraan nilai tambah dengan pendekatan pendapatan adalah dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor faktor produksi (upah dan gaji, surplus usaha) termasuk juga penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Di dalam surplus usaha terkandung bunga atas modal netto (selisih bunga yang

diterima dengan yang dibayarkan), sewa tanah serta keuntungan.

c. Pendekatan Pengeluaran

Perkiraan nilai tambah berdasarkan pendekatan pengeluaran adalah penyusunan PDRB dengan cara menghitung penggunaan akhir dari barang-barang dan jasa.

Secara luas produksi dan impor barang dan jasa ke dalam satuan wilayah digunakan habis untuk:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pengeluaran konsumsi Lembaga Swasta yang tidak mencari untung
3. Pengeluaran konsumsi pemerintah .
4. Pembentukan modal tetap bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor



## 2. Metode Tidak Langsung (Alokasi)

Metode tidak langsung merupakan penghitungan nilai tambah suatu kelompok kegiatan ekonomi dengan mengalokasikan nilai tambah nasional ke dalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional. Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas kegiatan ekonomi tersebut.

Pemakaian masing-masing metode pendekatan sangat tergantung pada data yang tersedia. Pada kenyataannya, kedua metode tersebut dalam pemakaiannya akan saling menunjang satu sama lainnya, karena metode langsung akan memacu peningkatan mutu maupun kualitas data daerah. Sedangkan metode tidak langsung akan merupakan koreksi bagi data daerah.

### Struktur PDRB

Dalam publikasi ini, PDRB disajikan menurut lapangan usaha (*by industrial origin*), yang terdiri atas 17 lapangan usaha, yaitu :

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri Pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- J. Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi
- L. Real Estat
- M,N. Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- R,S,T,U. Jasa lainnya

## Penyajian Angka Indeks

Agregat-agregat Produk Domestik Regional Bruto juga disajikan dalam bentuk angka indeks, antara lain indeks perkembangan dan indeks harga implisit, yang masing masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai tambah sub sektor masing masing tahun dengan nilai tambah sub sektor pada tahun dasar, kemudian dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat Produk Domestik Regional dari tahun ke tahun terhadap tahun dasar.

### b. Indeks Harga Implisit

Indeks Harga Implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan pada masing masing tahun yang sama dikalikan dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (*producers price index*).

## Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Seperti telah diuraikan sebelumnya, penghitungan Produk Regional atas dasar harga konstan 2010, sangat penting untuk melihat perkembangan riil setiap agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat merupakan PDRB secara keseluruhan, nilai tambah sektoral ataupun komponen penggunaan PDRB.

Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing masing dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Revaluasi

Dilakukan dengan cara menilai produksi (output) dan biaya antara masing masing tahun dengan harga pada tahun dasar 2010 dan hasilnya merupakan nilai output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2010.

Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2010 merupakan selisih antara output dan biaya antara hasil penghitungan diatas.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen yang banyak dan beragam. Disamping itu data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dari perkalian output atas dasar harga konstan 2010 masing masing tahun dengan ratio biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

## **2. Ekstrapolasi**

Nilai tambah masing masing tahun atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2010 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing masing produksi yang dihasilkan, atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang dihitung. Ekstrapolasi juga dapat dilakukan terhadap penghitungan output atas dasar harga konstan, kemudian menggunakan ratio nilai tambah terhadap output atas dasar harga konstan yang sama. Ratio tersebut diperoleh dari survei khusus pendapatan regional (SKPR).

## **3. Deflasi**

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2010 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing masing tahun dengan Indeks Harga. Indeks Harga yang digunakan bisa berupa indeks harga produsen, indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar komoditi yang sesuai.

## **4. Deflasi Berganda**

Dalam deflasi berganda ini yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan Indeks Harga Produsen atau Indeks Harga Perdagangan Besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga dari komponen input digunakan indeks harga konsumen atau indeks harga perdagangan besar untuk komoditas yang paling dominan dijadikan input suatu kegiatan usaha.

Pada kenyataannya sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, di samping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya

<https://sumbar.bps.go.id>



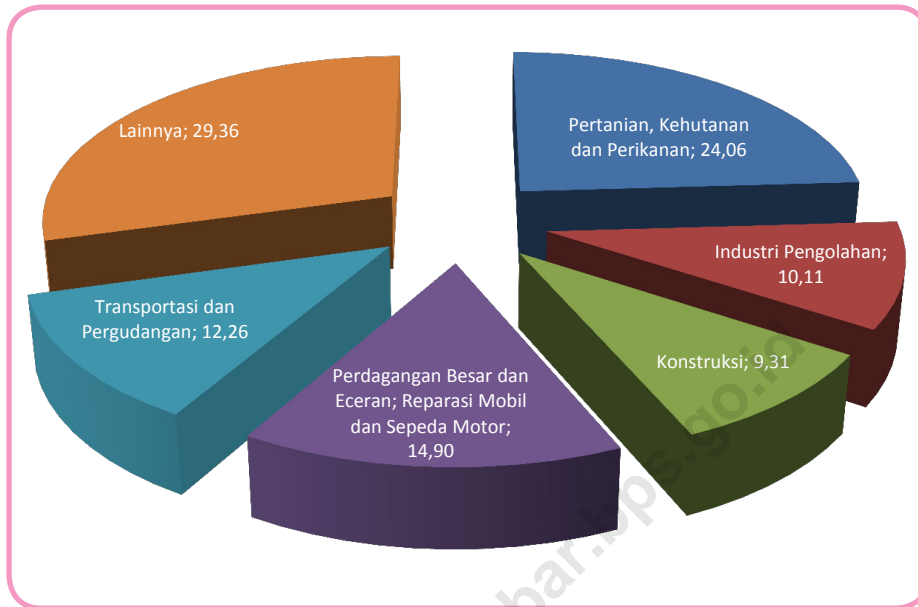
## **BAB II**

### **PERAN KABUPATEN/KOTA DALAM PEMBENTUKAN PDRB PROVINSI SUMATERA BARAT**

Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera dengan luas wilayah sekitar 42,30 ribu Km<sup>2</sup>. Secara geografis daerah di Sumatera Barat cenderung tidak datar, Sumatera Barat memiliki dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh bukit barisan yang membentang dari barat laut ke tenggara. Secara administratif, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari dua belas kabupaten dan tujuh kota dengan jumlah penduduk sebesar 5.26 juta jiwa di tahun 2016 (Sumatera Barat dalam Angka (SBDA 2017)).

Jumlah penduduk yang banyak ini akan banyak menggerakkan menggerakkan roda perkonomian di Sumatera Barat. Produk Domestik Regional Bruto atau yang dikenal dengan PDRB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur perencanaan pembangunan ekonomi dalam menentukan strategi dan kebijakan pembangunan dan memonitoring perkembangan kemajuan perekonomian. Perekonomian Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp195,68 triliun dan untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp148,11 triliun. Nilai ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,41 miliar rupiah atau sekitar 5,26 persen di tahun 2016. Namun, pertumbuhan ini sedikit melambat jika dibandingkan dengan tahun 2015 dimana ekonomi Sumatera Barat tumbuh sebesar 5,52 persen.

**Gambar 1. Kontribusi Masing-Masing Lapangan Usaha Terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Barat, 2016**



Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Indonesia adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal tersebut juga terjadi di Sumatera Barat. Sekitar 36,44 persen penduduk di Sumatera Barat usia 15 tahun ke atas bekerja pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan (SBDA 2017). Hal ini senada dengan kontribusi yang diberikan lapangan usaha ini terhadap perekonomian Sumatera Barat yakni sebesar 24,06 persen atau senilai dengan Rp37,13 triliun. Kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat tumbuh melambat jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp35,27 triliun. Cuaca ekstrim yang kadang terjadi membuat nilai tambah dari lapangan usaha ini besarannya pun berfluktuatif.

Lapangan usaha selanjutnya yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Sumatera Barat adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 14,90 persen, selanjutnya diikuti oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 12,26

persen, lapangan usaha industri pengolahan sebesar 10,11 persen, lapangan usaha konstruksi sebesar 9,31 persen, dan lapangan usaha lainnya menyumbang sebesar 29,36 persen.

Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor; serta transportasi dan pergudangan merupakan tiga lapangan usaha yang memiliki distribusi yang besar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2016 ini artinya setiap penambahan kenaikan pertumbuhan 1 persen dapat meningkatkan PDRB Sumatera Barat signifikan.

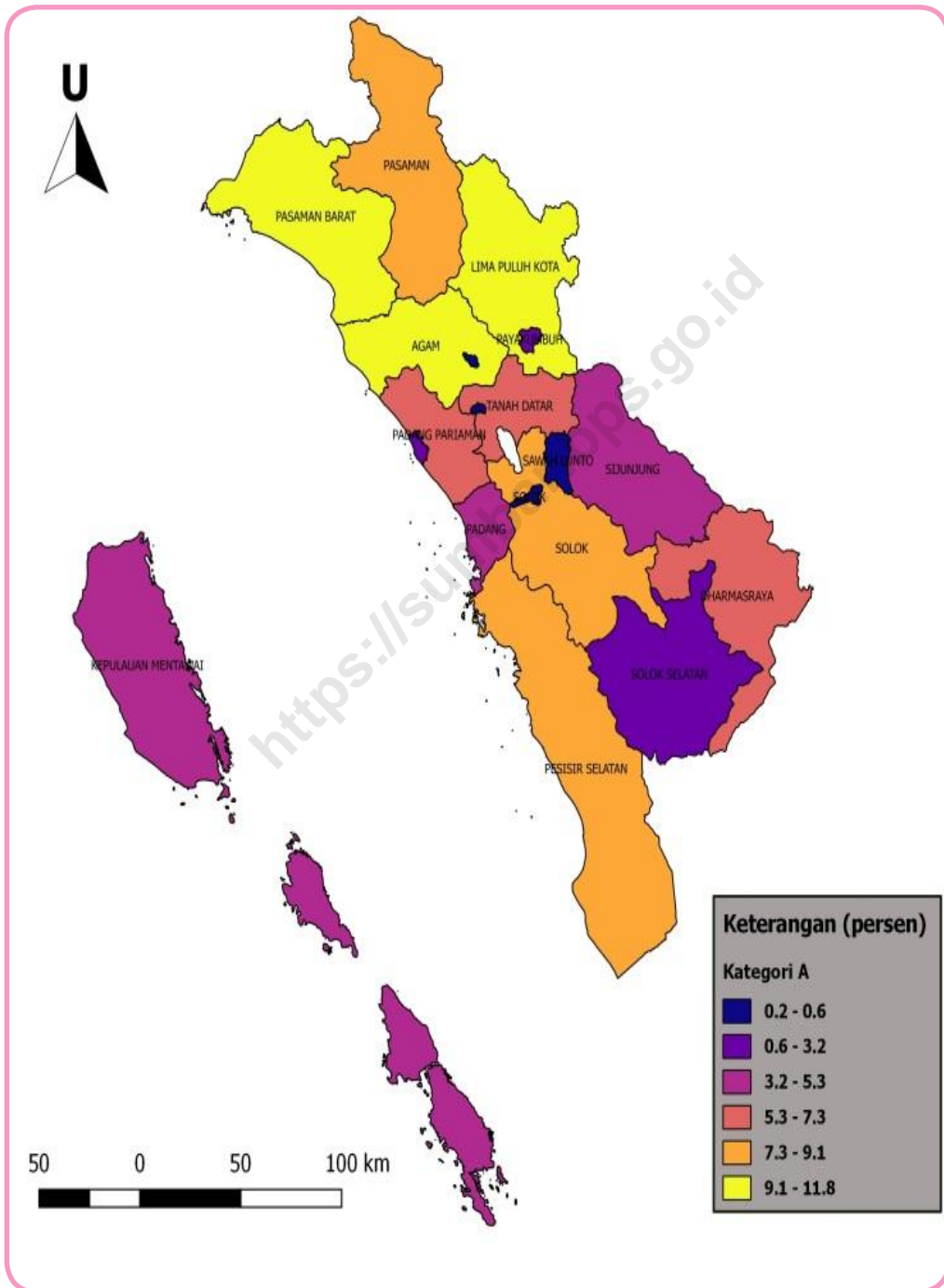
### **Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2016**

Seperti telah dibahas sebelumnya, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat. Hal tersebut juga mencerminkan kondisi kabupaten/kota di Sumatera Barat. Khususnya kabupaten di Sumatera Barat, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan memegang peranan penting penyumbang nilai tambah terbesar bagi PDRBnya, seperti Kepulauan Mentawai (sebesar 50,25 persen PDRB Kepulauan Mentawai disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan), Kabupaten Pasaman (sebesar 51,63 persen PDRB Kabupaten Pasaman disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan), dan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 40,55 persen PDRB Pesisir Selatan disumbangkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan).

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah daerah kabupaten yakni Kabupaten Pasaman Barat (11,77 persen), Kabupaten Agam (11,33 persen), dan Kabupaten Lima Puluh Kota (11,33 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari daerah kota yakni Kota Bukittinggi (0,20)



**Gambar 2. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2016**

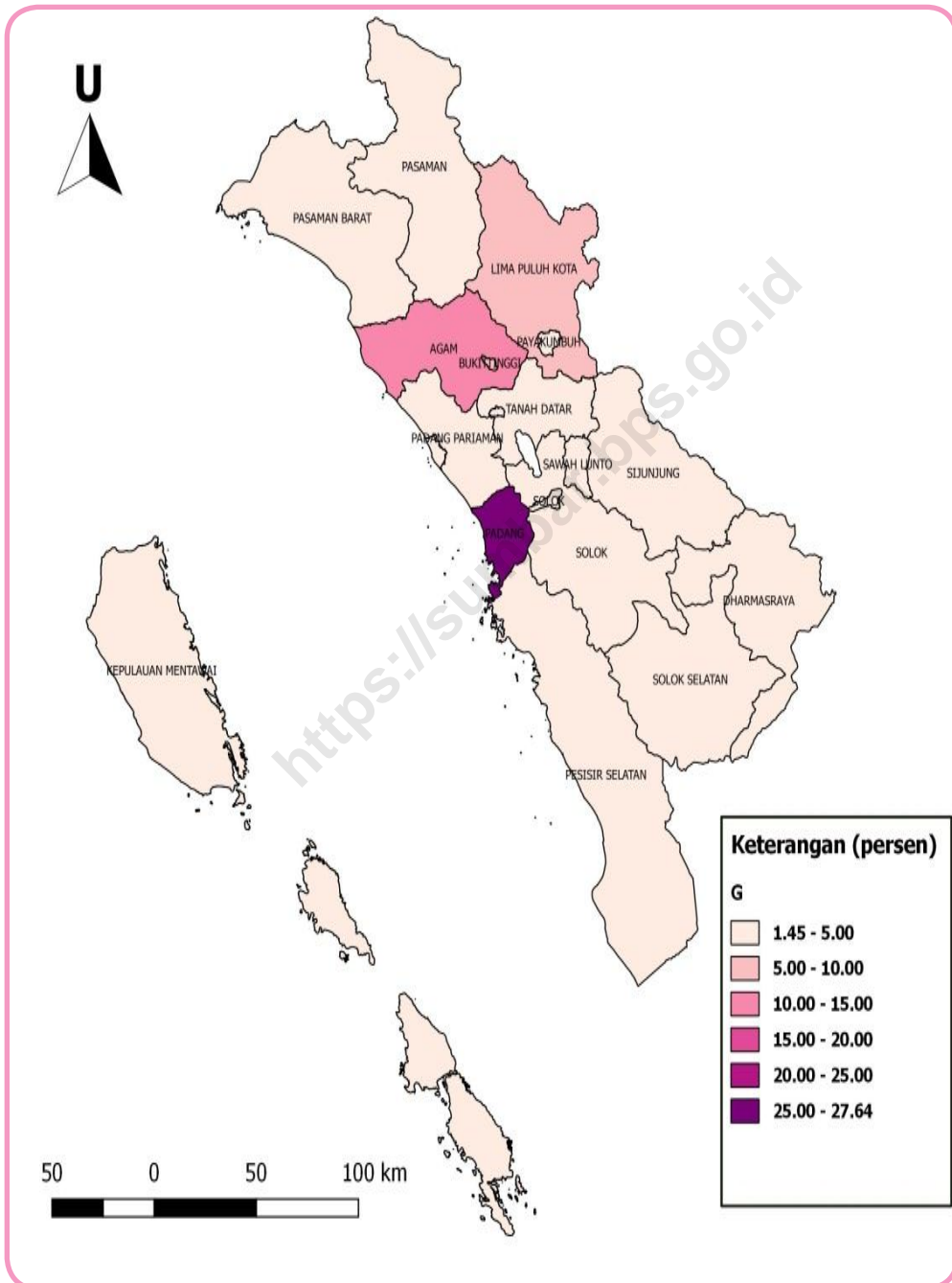


## **Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2016**

Masyarakat Sumatera Barat terkenal dengan kepandaiannya dalam berdagang. Dilihat dari peranan lapangan usaha ini pada masing-masing kabupaten kota juga cukup berkontribusi besar khususnya di daerah kota di Sumatera Barat seperti Kota Bukittinggi (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Bukittinggi sebesar 33,59 persen), Kota Solok (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Solok sebesar 25,72 persen), dan Kota Payakumbuh (kontribusi lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh sebesar 23,92 persen).

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor adalah Kota Padang (27,64 persen) dan Kabupaten Agam (10,19 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari daerah kota yakni Kota Sawahlunto (1,45 persen).

**Gambar 3. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2016**

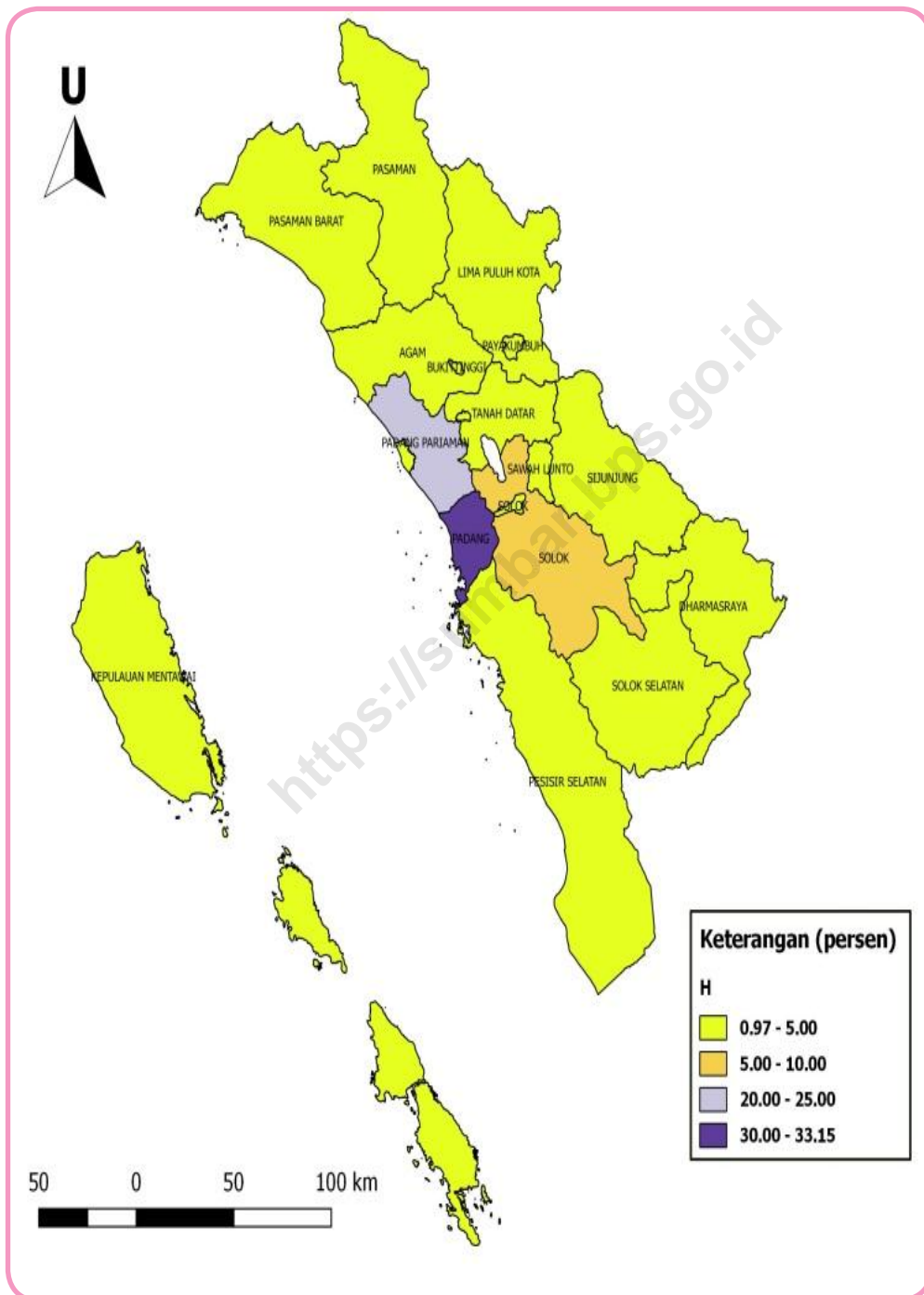


## **Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Tahun 2016**

Lapangan usaha transportasi dan pergudangan merupakan lapangan usaha yang berkontribusi besar dan merupakan terbesar ketiga terhadap pembentukan PDRB Sumatera Barat. Kontribusi lapangan usaha ini di kabupaten/kota cukup besar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman contohnya. Salah satu bandar udara terbesar di Sumatera Barat yang tidak hanya melayani penerbangan domestik namun juga internasional berada di Kabupaten Padang Pariaman. Nilai tambah yang dihasilkan dari lapangan usaha ini terhadap kabupaten Padang Pariaman cukup besar yakni Rp6,60 triliun pada tahun 2016 atau sebesar 31,94 persen penyumbang PDRB Kabupaten Padang Pariaman adalah dari lapangan usaha transportasi dan pergudangan. Di sisi lain, di Kota Padang, lapangan usaha transportasi dan pergudangan juga menyumbang sekitar 16,11 persen terhadap PDRB Kota Padang atau sekitar Rp7,94 triliun.

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha transportasi dan pergudangan adalah Kota Padang (33,15 persen) dan Kabupaten Padang Pariaman (23,37 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kota Sawahlunto (0,97 persen).

**Gambar 4. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, 2016**

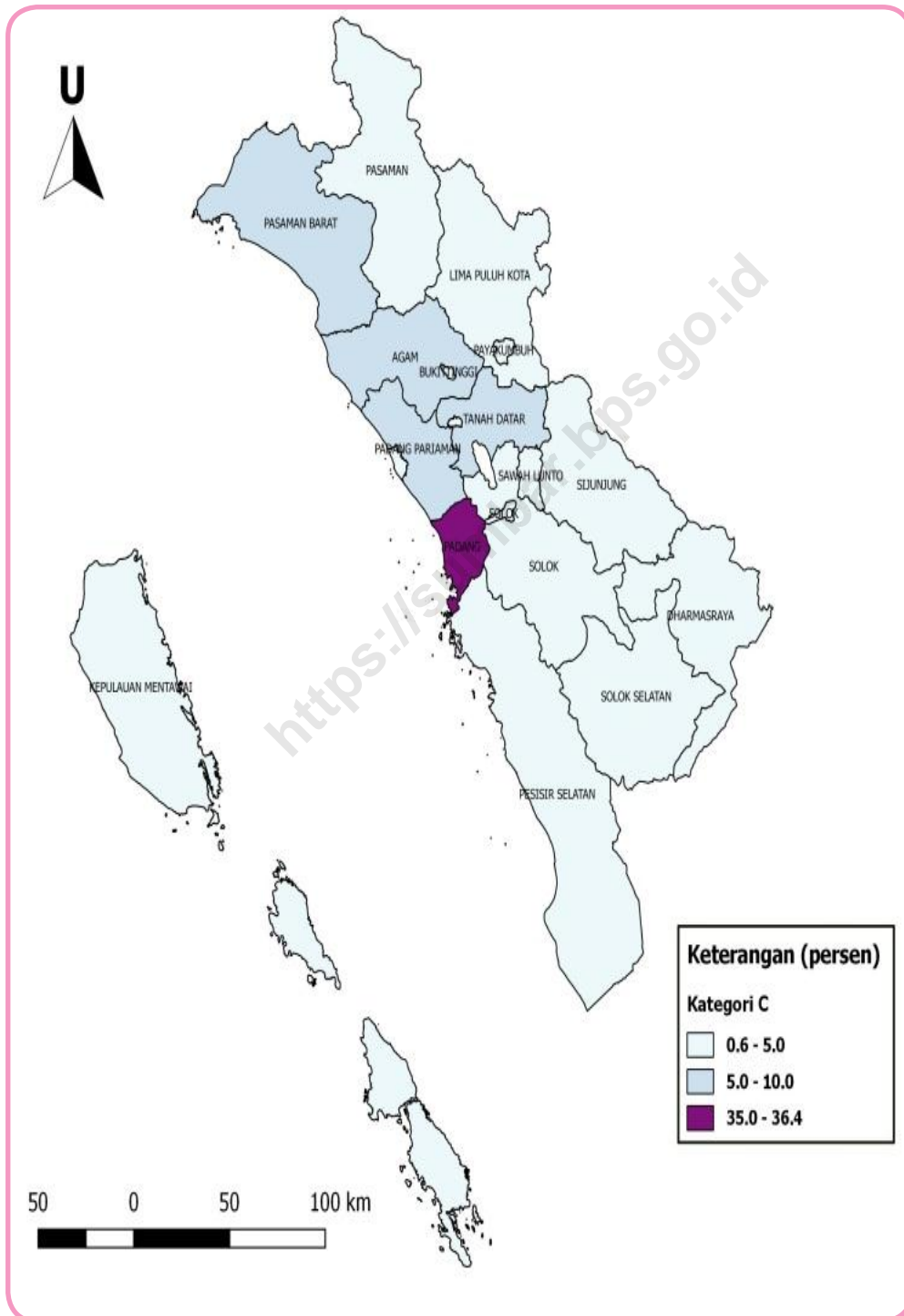


## **Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Industri Pengolahan Tahun 2016**

Lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar selanjutnya terhadap PDRB Sumatera Barat adalah lapangan usaha industri pengolahan. Lapangan usaha industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Lapangan usaha ini umumnya memiliki kontribusi yang tinggi di Kota Padang dan Kabupaten Pasaman Barat. Lapangan industri pengolahan memiliki peran yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB kota Padang yakni sebesar 14,86 persen atau senilai Rp7,32 triliun PDRB Kota Padang disumbangkan oleh lapangan usaha ini dan Kabupaten Pasaman Barat yakni senilai Rp2,00 triliun atau 15,66 persen dari PDRBnya.

Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan industri pengolahan adalah Kota Padang (36,37 persen) dan Kabupaten Pasaman Barat (9,95 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kabupaten Kepulauan Mentawai (0,56 persen).

**Gambar 5. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan, 2016**



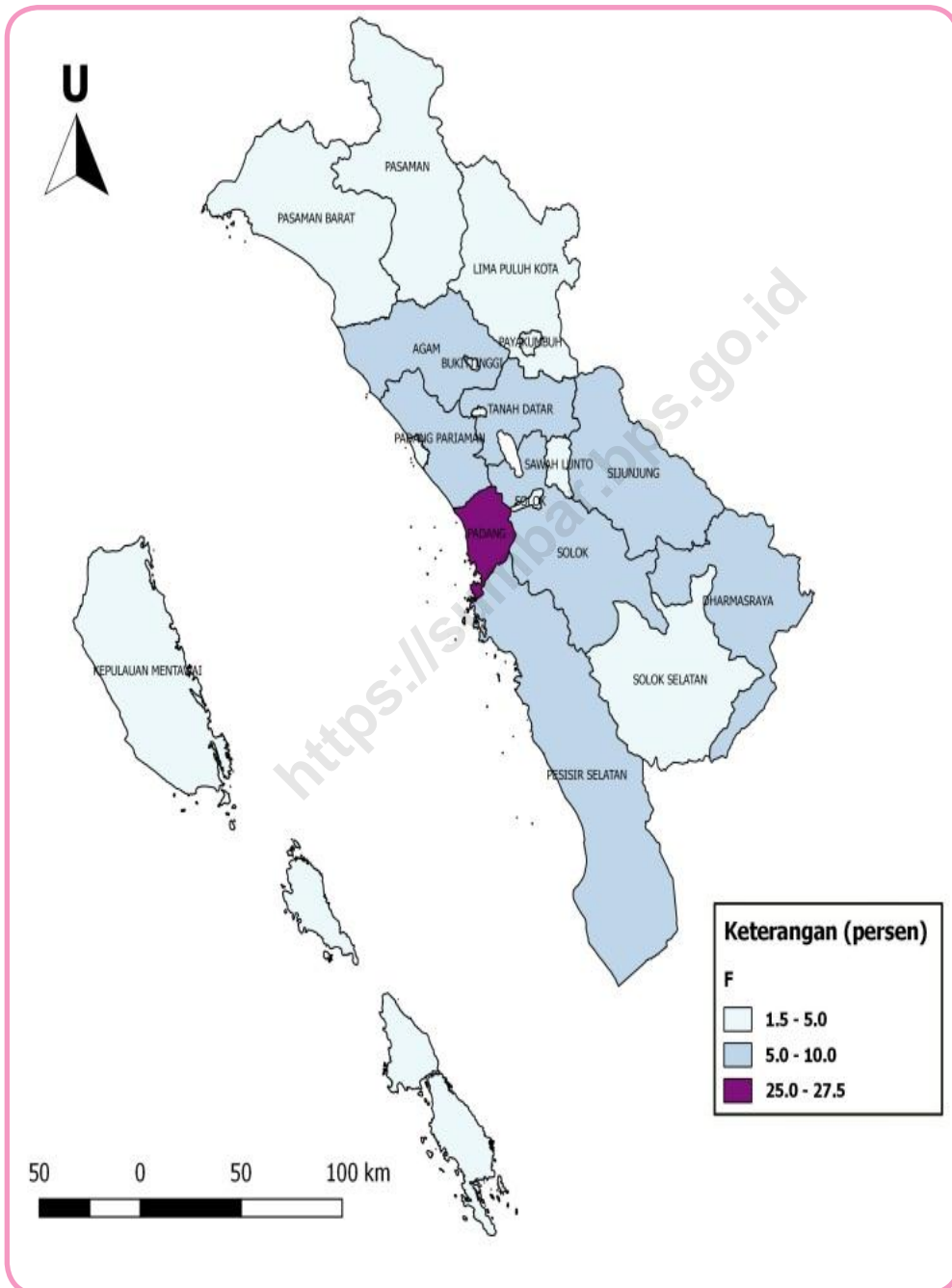
## **Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2016**

Lapangan usaha konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Pembangunan sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh Sumatera Barat, membangun infrastruktur yang nantinya berguna untuk mendongkrak perekonomian. Dilihat lebih lanjut, kabupaten/kota yang berperan atau penyumbang terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat dari lapangan usaha konstruksi adalah Kota Padang (27,49 persen) dan Kabupaten Agam (7,49 persen). Sedangkan sumbangan terkecil didapat dari Kabupaten Pasaman (1,75 persen).



**Gambar 6. Perbandingan Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB pada Lapangan Usaha Konstruksi, 2016**



### BAB III

## TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan data dan informasi dasar tentang kegiatan ekonomi suatu daerah, jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah pada periode tertentu. Nilai tambah yang terbentuk dalam PDRB suatu daerah (kabupaten/kota) biasanya dijadikan bahan untuk mengukur tingkat perekonomian daerah tersebut. Pembentukan PDRB di setiap kabupaten/kota merupakan penjumlahan dari nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap aktivitas ekonomi yang terjadi di daerah tersebut. Dalam publikasi ini, dapat dimonitor perkembangan perekonomian setiap kabupaten/kota dari waktu ke waktu. Dengan demikian, para konsumen data dapat mengetahui posisi dan kondisi perekonomian kabupaten/kota se Provinsi Sumatera Barat sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan, sekaligus sebagai bahan masukan guna menyusun rencana pembangunan selanjutnya.

**Gambar 7. Peranan Kabupaten/Kota dalam Pembentukan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen)**

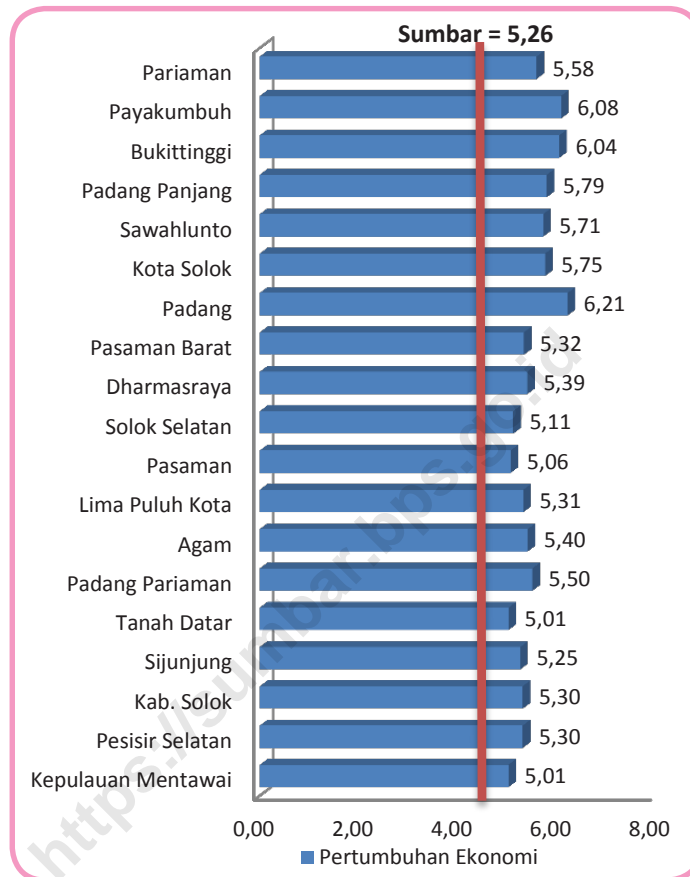


Kabupaten/kota yang paling tinggi perannya dalam pembentukan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 adalah Kota Padang. Sebagai ibukota provinsi dan pusat perdagangan di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang tampaknya tetap menunjukkan dominasinya terhadap perekonomian Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan. Terwujudnya nilai PDRB Kota Padang yang tinggi tersebut, tidak terlepas dari dukungan sumber ekonomi dan fasilitas faktor produksi yang memadai.

Sehingga wajar jika perekonomian Kota Padang pada tahun 2016 berhasil menyumbangkan sekitar 24,98 persen terhadap perekonomian Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota juga cukup berperan dengan kontribusi 8,88 persen, 8,37 persen, 6,48 persen, dan 6,40 persen, sedangkan kabupaten/kota lainnya memberikan kontribusi yang beragam (kurang dari 6 persen).

Tingkat Pertumbuhan yang tercipta pada suatu daerah akan sangat tergantung pada keberhasilan kabupaten/kota bersangkutan meningkatkan produksi lapangan usahanya baik sektor barang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena tingkat harga untuk menghitung tingkat pertumbuhan lapangan usaha digunakan tingkat harga pada tahun dasar. Sehingga tidaklah heran jika para pakar ekonomi berpendapat bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan kinerja pembangunan daerah itu sendiri. Sudah barang tentu, faktor produksi dalam hal ini sangat menentukan peningkatan output lapangan usaha. Disamping itu kebijakan yang berlaku pada tahun berjalan juga tidak kalah pentingnya dalam menentukan peningkatan produksi tersebut. Selain berguna untuk mengukur kinerja pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dijadikan suatu indikator guna penyusunan rencana pembangunan pada masa yang akan datang.

**Gambar 8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen)**



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 memiliki besaran yang beragam. Kota Padang adalah kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi (6.21 persen) dimana Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dimana kegiatan ekonomi berpusat di Kota Padang ini. Transformasi struktural merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, setiap perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus

menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita.

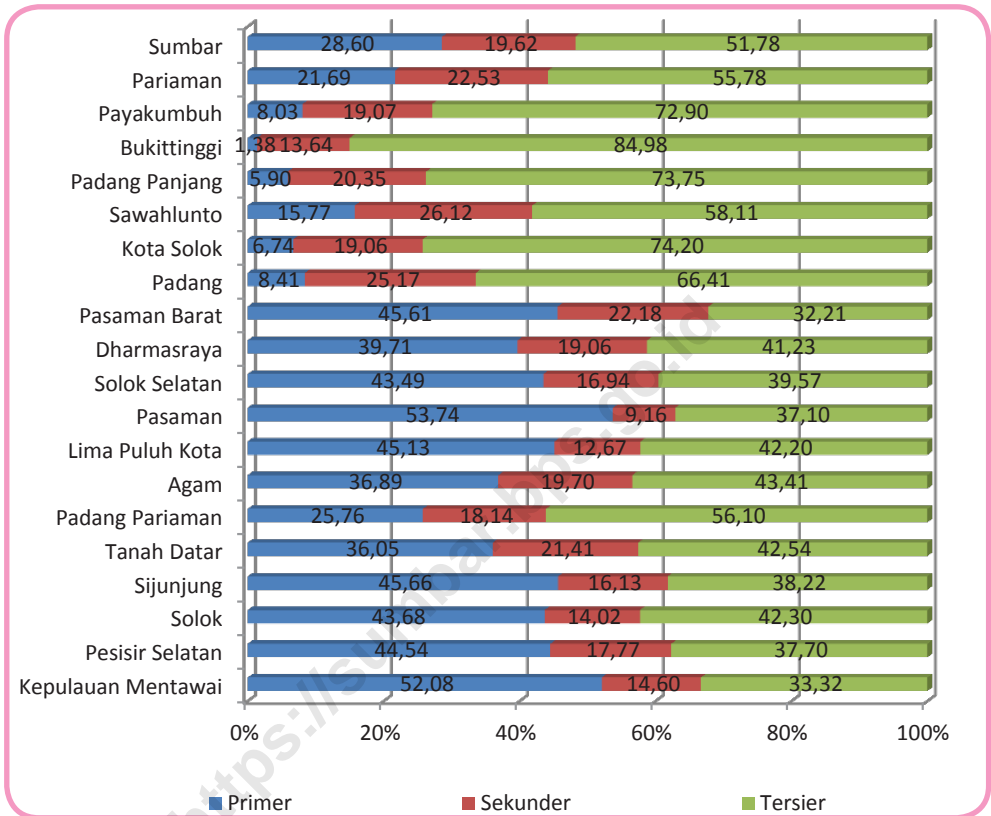
Berdasarkan lapangan usaha, sektor- sektor ekonomi dalam perekonomian Indonesia dibedakan dalam tiga kelompok utama yaitu:

1. Sektor primer, yang terdiri dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan dan penggalian.
2. Sektor sekunder, terdiri dari industri pengolahan, listrik, gas dan air, konstruksi.
3. Sektor tersier, terdiri dari perdagangan, hotel, restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, sewa dan jasa perusahaan, jasa-jasa lain (termasuk pemerintahan).

Pada umumnya, transformasi yang terjadi di negara berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri, atau terjadinya transformasi dari sektor primer kepada sektor non primer (sekunder dan tersier). Namun bila dilihat selama satu dasawarsa terakhir perkembangan lapangan usaha industri di beberapa daerah tergantung dengan sumber daya industri yang ada di daerah tersebut, diiringi juga dengan relatif besarnya modal yang dibutuhkan untuk pengembangan lapangan usaha ini terutama industri sedang dan besar. sehingga di beberapa daerah transformasi yang terjadi mengalami loncatan di sektor primer/pertanian ke sektor tersier/jasa.

Lapangan usaha primer merupakan lapangan usaha yang paling berperan dalam perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, kecuali daerah perkotaan seperti Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi dan Kota Pariaman yang sebaran ekonominya didominasi oleh lapangan usaha terseier.

**Gambar 9. Sebaran Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 (Persen)**





## **BAB IV**

### **POTENSI PEMBANGUNAN BERDASARKAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA BARAT**

Penentuan komoditas unggulan pada suatu daerah merupakan langkah awal menuju pembangunan yang berpijak pada konsep efisiensi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam menghadapi globalisasi perdagangan yang dihadapi. Langkah menuju efisiensi dapat ditempuh dengan menggunakan komoditas yang mempunyai keunggulan komparatif baik ditinjau dari sisi penawaran maupun permintaan.

Dari sisi penawaran, komoditas unggulan dicirikan oleh superioritas dalam pertumbuhan pada kondisi biofisik, teknologi, dan kondisi sosial ekonomi yang dapat dijadikan andalan untuk meningkatkan pendapatan. Dari sisi permintaan, komoditas unggulan dicirikan oleh kuatnya permintaan di pasar baik pasar domestik maupun internasional. Berbagai pendekatan dan alat analisis telah banyak digunakan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan, menggunakan beberapa kriteria teknis dan non teknis dalam kerangka memenuhi aspek penawaran dan permintaan.

Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga dalam memilih metode analisis untuk menentukan komoditas unggulan ini perlu dilakukan secara hati-hati dan bijaksana. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis komoditas unggulan adalah metode Koefisien Lokas atau *Location Quotion* (LQ).

#### **Koefisien Lokasi**

Persaingan antar daerah sudah semakin tajam oleh karena itu potensi utama yang dimiliki oleh suatu daerah layaknya harus dikembangkan untuk mendongkrak ekonomi daerah tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat potensi utama ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah dapat digunakan *Location Quotion* ini. LQ merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis



sektor potensial atau basis dalam perekonomian suatu daerah. Rumus untuk menghitung LQ adalah sebagai berikut:

$$LQ = (y_i/y_t)/(Y_i/Y_t)$$

Dimana:

$y_i$  = PDRB kategori ekonomi di Kabupaten/Kota

$y_t$  = PDRB total Kabupaten/Kota

$Y_i$  = PDRB kategori ekonomi di Sumatera Barat

$Y_t$  = PDRB total di Sumatera Barat

Berdasarkan hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ), dapat diketahui konsentrasi suatu kegiatan pada suatu wilayah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $LQ > 1$  maka komoditi dan usaha yang dimiliki mempunyai keuntungan kompetitif tinggi/unggul yang merupakan sektor basis di daerah tersebut dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh daerah tersebut.
2. Jika nilai  $LQ < 1$  maka komoditi dan usaha yang dimiliki tidak mempunyai keuntungan kompetitif tinggi/unggul, bukan merupakan sektor basis di daerah tersebut.

**Tabel 1. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,84	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,51	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,51	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,21	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,91	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,11	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	2,64	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,39	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,43	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,80	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,70	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,27	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,55	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,13	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,25	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,06	Berpotensi

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,03	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,39	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,30	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,25	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,81	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,87	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,16	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,04	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,46	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,10	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,11	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,26	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,45	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,45	Tidak Berpotensi

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pesisir Selatan Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,67	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,86	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,77	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,74	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,03	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,76	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,31	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,92	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,13	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,74	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,70	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,13	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,07	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,77	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,64	Tidak Berpotensi

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,59	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,24	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,52	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,60	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,91	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,67	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,03	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,62	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,06	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,56	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,41	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,17	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,94	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,77	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,96	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,55	Tidak Berpotensi

**Tabel 5. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Sijunjung Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,29	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	3,14	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,30	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,38	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,44	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,38	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,77	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,62	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,59	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,80	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,62	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,05	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,82	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,06	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,27	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,91	Tidak Berpotensi

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Tanah Datar Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,35	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,70	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,17	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,02	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,83	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,70	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,55	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,84	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,82	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,81	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,09	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,05	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,78	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,01	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,01	Berpotensi

**Tabel 7. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,85	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,29	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,12	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,29	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,47	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,84	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,58	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	2,44	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,70	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,53	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,46	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,47	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,17	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,77	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,13	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,41	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,69	Tidak Berpotensi



**Tabel 8. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Agam Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,33	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,90	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,15	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,23	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,52	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,86	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,22	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,52	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,68	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,91	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,42	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,93	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,08	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,70	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,15	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,81	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,41	Tidak Berpotensi

**Tabel 9. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Lima Puluh Kota Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,52	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,80	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,76	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,29	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,53	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,94	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,76	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,54	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,84	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,55	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,58	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,07	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,93	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,73	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,02	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,71	Tidak Berpotensi

**Tabel 10. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,11	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,45	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,45	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,03	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,50	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,86	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,37	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,70	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,78	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,76	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,69	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,13	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,17	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,57	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,71	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,53	Tidak Berpotensi

**Tabel 11. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Solok Selatan Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,39	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	2,00	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,54	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,25	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,50	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,24	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,22	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,50	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,61	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,81	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,27	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,41	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,03	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,79	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,56	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,66	Tidak Berpotensi

**Tabel 12. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Dharmasraya Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,26	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	2,25	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,58	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,21	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,34	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,88	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,49	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,05	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,71	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	1,08	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,05	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,04	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,67	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,23	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,42	Tidak Berpotensi

**Tabel 13. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kabupaten Pasaman Barat Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,81	Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,36	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,50	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,23	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,67	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,73	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,40	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,43	Tidak Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	0,85	Tidak Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,61	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	0,71	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,13	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,65	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,60	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	0,36	Tidak Berpotensi

**Tabel 14. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,20	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,69	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,49	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,02	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,61	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,06	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,15	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,35	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,04	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,35	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,77	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,60	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	3,46	Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,10	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,29	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,17	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,34	Berpotensi

**Tabel 15. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Solok Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,25	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,15	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,52	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,64	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,06	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,47	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,71	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,78	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,17	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,39	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,39	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,04	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,50	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,37	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,14	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,69	Berpotensi



**Tabel 16. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Sawahlunto Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,40	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	1,73	Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,19	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	16,99	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,72	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,17	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,67	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,60	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,27	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,13	Berpotensi
12	L	Real Estat	0,91	Tidak Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,32	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,08	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	0,74	Tidak Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,70	Berpotensi

**Tabel 17. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Padang Panjang Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,24	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,07	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	1,02	Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,67	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,10	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,04	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,25	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,08	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,13	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,64	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,39	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,88	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,19	
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,61	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	2,18	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,62	Berpotensi

**Tabel 18. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Bukittinggi Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,06	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,68	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,00	Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,68	Berpotensi
6	F	Konstruksi	0,71	Tidak Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,23	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	0,93	Tidak Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,36	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,26	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,95	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,80	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	1,61	Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,08	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,41	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,40	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,33	Berpotensi

**Tabel 19. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Payakumbuh Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,31	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,14	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,55	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,63	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,41	Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,40	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,61	Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,15	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,32	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,32	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,09	Berpotensi
12	L	Real Estat	1,48	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,63	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,26	Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,12	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,18	Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	2,04	Berpotensi

**Tabel 20. Hasil Perhitungan *Location Quotient* dan Potensi Ekonomi Di Kota Pariaman Rata-Rata Tahun 2012-2016**

No	Lapangan Usaha		Indeks LQ	Potensi Ekonomi Daerah
1	A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,82	Tidak Berpotensi
2	B	Pertambangan dan Penggalian	0,46	Tidak Berpotensi
3	C	Industri Pengolahan	0,77	Tidak Berpotensi
4	D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,61	Tidak Berpotensi
5	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,44	Tidak Berpotensi
6	F	Konstruksi	1,55	Berpotensi
7	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,00	Tidak Berpotensi
8	H	Transportasi dan Pergudangan	1,07	Berpotensi
9	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,61	Berpotensi
10	J	Informasi dan Komunikasi	1,30	Berpotensi
11	K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,00	Tidak Berpotensi
12	L	Real Estat	1,45	Berpotensi
13	M,N	Jasa Perusahaan	0,33	Tidak Berpotensi
14	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,99	Tidak Berpotensi
15	P	Jasa Pendidikan	1,02	Berpotensi
16	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	Tidak Berpotensi
17	R,S,T,U	Jasa lainnya	1,60	Berpotensi

# LAMPIRAN

<https://sumbar.bps.go.id>



Lampiran 1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota,  
2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	2 364 683,08	2 667 442,86	3 027 227,07	3 387 942,36	3 721 507,48
02.	Pesisir Selatan	7 359 217,62	8 208 517,25	9 113 793,03	9 864 677,23	10 685 349,85
03.	Solok	7 639 253,20	8 500 426,36	9 408 055,61	10 153 391,34	11 046 635,67
04.	Sijunjung	5 176 467,16	5 734 229,13	6 470 699,67	7 110 112,65	7 721 367,73
05.	Tanah Datar	7 406 291,32	8 153 909,22	9 177 539,50	9 895 984,70	10 727 031,18
06.	Padang Pariaman	10 639 390,96	12 272 885,35	14 152 525,98	15 835 938,21	17 521 183,33
07.	Agam	11 223 137,29	12 520 660,00	13 917 961,86	15 113 815,39	16 520 890,00
08.	Lima Puluh Kota	8 529 369,15	9 530 222,8	10 563 709,21	11 578 161,71	12 627 317,65
09.	Pasaman	4 778 032,45	5 277 246,54	5 951 254,78	6 426 385,14	6 995 780,32
10.	Solok Selatan	3 090 219,61	3 434 160,72	3 891 123,97	4 236 686,58	4 598 324,45
11.	Dharmasraya	5 741 294,44	6 432 327,35	7 155 333,63	7 723 419,65	8 433 539,85
12.	Pasaman Barat	8 649 545,81	9 626 420,07	10 703 305,87	11 714 436,57	12 795 020,27
<b>Kota</b>						
71.	Padang	32 779 054,10	36 629 159,3	41 265 599,60	44 920 351,17	49 296 193,38
72.	Solok	2 157 621,27	2 419 799,52	2 729 052,35	2 964 009,38	3 238 355,2
73.	Sawahlunto	2 102 672,29	2 301 157,00	2 513 741,79	2 715 121,74	2 938 792,97
74.	Padang Panjang	1 899 567,69	2 095 243,68	2 347 905,13	2 532 930,45	2 773 914,99
75.	Bukittinggi	4 487 879,23	5 018 343,96	5 635 927,99	6 141 524,62	6 749 791,92
76.	Payakumbuh	3 313 641,72	3 703 335,77	4 180 520,73	4 545 355,15	4 983 384,58
77.	Pariaman	2 702 076,74	3 022 080,94	3 406 271,20	3 670 826,31	4 004 359,81
<b>Jumlah</b>		<b>132 039 415,14</b>	<b>147 547 567,83</b>	<b>165 611 548,96</b>	<b>180 531 070,34</b>	<b>197 378 740,62</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>131 435 645,55</b>	<b>146 899 829,89</b>	<b>164 944 256,80</b>	<b>179 404 740,73</b>	<b>195 682 525,01</b>

Lampiran 2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota,  
2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	2 114 319,38	2 236 273,66	2 360 745,77	2 483 154,10	2 607 574,80
02.	Pesisir Selatan	6 597 446,10	6 986 968,48	7 392 536,44	7 816 214,05	8 230 489,72
03.	Solok	6 859 955,93	7 245 941,54	7 665 496,76	8 081 787,06	8 510 116,66
04.	Sijunjung	4 656 082,01	4 941 936,84	5 239 420,15	5 536 763,55	5 827 550,8
05.	Tanah Datar	6 744 760,16	7 139 449,24	7 552 749,71	7 953 886,91	8 352 686,97
06.	Padang Pariaman	9 273 827,26	9 848 845,27	10 444 263,51	11 084 180,68	11 693 363,44
07.	Agam	10 038 747,73	10 656 539,12	11 287 816,35	11 909 293,38	12 552 541,82
08.	Lima Puluh Kota	7 675 030,79	8 152 905,88	8 640 817,05	9 122 747,09	9 607 406,21
09.	Pasaman	4 308 990,27	4 559 626,11	4 827 486,48	5 084 644,45	5 341 795,81
10.	Solok Selatan	2 759 897,86	2 929 009,29	3 101 947,40	3 267 801,77	3 434 743,59
11.	Dharmasraya	5 140 195,74	5 474 896,59	5 821 733,94	6 156 752,05	6 488 667,14
12.	Pasaman Barat	7 846 456,94	8 348 899,98	8 853 519,46	9 357 027,54	9 855 119,49
<b>Kota</b>						
71.	Padang	29 115 684,70	31 054 497,20	33 061 946,00	35 175 350,27	37 358 319,79
72.	Solok	1 929 710,50	2 053 900,03	2 177 368,53	2 307 302,88	2 440 002,52
73.	Sawahlunto	1 886 626,07	2 001 854,07	2 123 644,91	2 251 498,94	2 380 106,21
74.	Padang Panjang	1 730 276,37	1 839 183,13	1 951 004,28	2 066 248,20	2 185 791,57
75.	Bukittinggi	4 069 017,51	4 324 423,59	4 592 478,19	4 873 746,31	5 168 023,69
76.	Payakumbuh	2 947 644,18	3 140 905,43	3 344 165,58	3 551 227,44	3 766 968,80
77.	Pariaman	2 438 847,38	2 586 702,68	2 741 539,11	2 900 066,34	3 061 858,26
<b>Jumlah</b>		<b>118 133 516,89</b>	<b>125 522 758,12</b>	<b>133 180 679,62</b>	<b>140 979 693,04</b>	<b>148 863 127,29</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>118 724 424,67</b>	<b>125 940 634,27</b>	<b>133 340 836,44</b>	<b>140 704 876,07</b>	<b>148 110 750,47</b>



Lampiran 3. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/  
Kota (Juta Rupiah), 2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	29,57	32,59	36,21	39,72	42,79
02.	Pesisir Selatan	16,77	18,54	20,41	21,91	23,55
03.	Solok	21,48	23,72	26,05	27,92	30,16
04.	Sijunjung	24,57	26,73	29,60	31,95	34,12
05.	Tanah Datar	21,66	23,78	26,69	28,70	31,03
06.	Padang Pariaman	26,72	30,61	35,07	39,00	42,88
07.	Agam	24,13	26,70	29,43	31,69	34,37
08.	Lima Puluh Kota	23,84	26,35	28,91	31,38	33,89
09.	Pasaman	18,33	20,00	22,30	23,81	25,64
10.	Solok Selatan	20,48	22,31	24,80	26,51	28,26
11.	Dharmasraya	28,07	30,53	32,98	34,62	36,78
12.	Pasaman Barat	22,51	24,50	26,65	28,55	30,55
<b>Kota</b>						
71.	Padang	37,97	41,78	46,39	49,78	53,88
72.	Solok	34,69	38,08	42,10	44,84	48,11
73.	Sawahlunto	35,99	39,02	42,17	45,11	48,35
74.	Padang Panjang	38,99	42,30	46,76	49,78	53,64
75.	Bukittinggi	38,66	42,43	46,77	50,09	54,12
76.	Payakumbuh	27,27	29,95	33,26	35,56	38,39
77.	Pariaman	33,15	36,57	40,74	43,33	46,73
<b>Jumlah</b>		<b>26,41</b>	<b>29,12</b>	<b>32,27</b>	<b>34,74</b>	<b>37,53</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>26,29</b>	<b>28,99</b>	<b>32,14</b>	<b>34,53</b>	<b>37,21</b>

Lampiran 4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/  
Kota (Juta Rupiah), 2012-2016 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	26,44	27,32	28,24	29,11	29,98
02.	Pesisir Selatan	15,03	15,78	16,56	17,36	18,14
03.	Solok	19,29	20,22	21,23	22,22	23,24
04.	Sijunjung	22,10	23,03	23,97	24,88	25,75
05.	Tanah Datar	19,73	20,82	21,96	23,07	24,16
06.	Padang Pariaman	23,29	24,57	25,88	27,30	28,62
07.	Agam	21,59	22,72	23,86	24,97	26,11
08.	Lima Puluh Kota	21,45	22,54	23,65	24,72	25,79
09.	Pasaman	16,53	17,28	18,09	18,84	19,58
10.	Solok Selatan	18,29	19,03	19,77	20,45	21,11
11.	Dharmasraya	25,13	25,99	26,84	27,59	28,30
12.	Pasaman Barat	20,42	21,25	22,04	22,80	23,53
<b>Kota</b>						
71.	Padang	33,72	35,42	37,17	38,98	40,83
72.	Solok	31,03	32,32	33,59	34,90	36,25
73.	Sawahlunto	32,29	33,95	35,63	37,41	39,16
74.	Padang Panjang	35,52	37,13	38,86	40,61	42,27
75.	Bukittinggi	35,06	36,57	38,11	39,75	41,44
76.	Payakumbuh	24,26	25,40	26,61	27,78	29,02
77.	Pariaman	29,92	31,30	32,79	34,24	35,73
<b>Jumlah</b>		<b>23,63</b>	<b>24,78</b>	<b>25,95</b>	<b>27,13</b>	<b>28,30</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>23,74</b>	<b>24,86</b>	<b>25,98</b>	<b>27,08</b>	<b>28,16</b>

Lampiran 5. Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/Kota  
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016  
(Persen)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	1,79	1,81	1,83	1,88	1,89
02.	Pesisir Selatan	5,57	5,56	5,50	5,46	5,41
03.	Solok	5,79	5,76	5,68	5,62	5,60
04.	Sijunjung	3,92	3,89	3,91	3,94	3,91
05.	Tanah Datar	5,61	5,53	5,54	5,48	5,43
06.	Padang Pariaman	8,06	8,32	8,55	8,77	8,88
07.	Agam	8,50	8,49	8,40	8,37	8,37
08.	Lima Puluh Kota	6,46	6,46	6,38	6,41	6,40
09.	Pasaman	3,62	3,58	3,59	3,56	3,54
10.	Solok Selatan	2,34	2,33	2,35	2,35	2,33
11.	Dharmasraya	4,35	4,36	4,32	4,28	4,27
12.	Pasaman Barat	6,55	6,52	6,46	6,49	6,48
<b>Kota</b>						
71.	Padang	24,83	24,83	24,92	24,88	24,98
72.	Solok	1,63	1,64	1,65	1,64	1,64
73.	Sawahlunto	1,59	1,56	1,52	1,50	1,49
74.	Padang Panjang	1,44	1,42	1,42	1,40	1,41
75.	Bukittinggi	3,40	3,40	3,40	3,40	3,42
76.	Payakumbuh	2,51	2,51	2,52	2,52	2,52
77.	Pariaman	2,05	2,05	2,06	2,03	2,03
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Lampiran 6. Distribusi Persentase PDRB Terhadap Jumlah 19 PDRB Kab/Kota  
Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2016  
(Persen)

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	1,79	1,78	1,77	1,76	1,75
02.	Pesisir Selatan	5,58	5,57	5,55	5,54	5,53
03.	Solok	5,81	5,77	5,76	5,73	5,72
04.	Sijunjung	3,94	3,94	3,93	3,93	3,91
05.	Tanah Datar	5,71	5,69	5,67	5,64	5,61
06.	Padang Pariaman	7,85	7,85	7,84	7,86	7,86
07.	Agam	8,50	8,49	8,48	8,45	8,43
08.	Lima Puluh Kota	6,50	6,50	6,49	6,47	6,45
09.	Pasaman	3,65	3,63	3,62	3,61	3,59
10.	Solok Selatan	2,34	2,33	2,33	2,32	2,31
11.	Dharmasraya	4,35	4,36	4,37	4,37	4,36
12.	Pasaman Barat	6,64	6,65	6,65	6,64	6,62
<b>Kota</b>						
71.	Padang	24,65	24,74	24,82	24,95	25,10
72.	Solok	1,63	1,64	1,63	1,64	1,64
73.	Sawahlunto	1,60	1,59	1,59	1,60	1,60
74.	Padang Panjang	1,46	1,47	1,46	1,47	1,47
75.	Bukittinggi	3,44	3,45	3,45	3,46	3,47
76.	Payakumbuh	2,50	2,50	2,51	2,52	2,53
77.	Pariaman	2,06	2,06	2,06	2,06	2,06
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Lampiran 7. PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 193 420,53	1 341 557,39	1 507 017,92	1 705 122,32	1 871 278,28
B	Pertambangan dan Penggalian	41 270,08	48 243,87	57 718,96	64 259,07	66 890,97
C	Industri Pengolahan	82 207,60	89 375,71	96 518,54	103 884,40	113 415,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	403,52	455,88	612,95	885,21	1 049,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	71,94	84,14	98,56	113,18	129,23
F	Konstruksi	253 758,08	296 266,48	341 022,58	387 274,31	428 585,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	286 620,62	316 959,16	357 485,95	399 251,48	445 928,59
H	Transportasi dan Pergudangan	226 379,87	261 244,79	313 868,34	353 119,40	378 902,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14 451,47	16 853,2	19 297,38	22 901,72	27 919,45
J	Informasi dan Komunikasi	21 377,26	22 450,67	25 092,21	25 302,6	28 289,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3 009,72	3 387,01	3 852,11	4 258,16	4 699,02
L	Real Estate	21 368,21	23 830,27	27 410,43	30 524,44	33 269,43
M,N	Jasa Perusahaan	1 047,08	1 160,28	1 352,43	1 532,94	1 712,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	167 602,18	184 529,29	205 381,19	212 549,91	231 751,34
P	Jasa Pendidikan	21 367,47	25 431,48	29 797,18	33 191,59	37 910,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13 811,71	15 898,34	17 980,29	19 044,8	20 732,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	16 515,73	19 714,90	22 720,05	24 726,84	29 043,85
<b>Jumlah</b>		<b>2 364 683,08</b>	<b>2 667 442,86</b>	<b>3 027 227,07</b>	<b>3 387 942,36</b>	<b>3 721 507,48</b>

Lampiran 8. PDRB Kabupaten Kepulauan Mentawai Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 074 513,75	1 128 611,19	1 167 404,01	1 218 327,13	1 272 047,21
B	Pertambangan dan Penggalian	36 719,05	39 246,56	40 856,74	42 454,65	44 676,02
C	Industri Pengolahan	75 526,37	80 571,08	84 938,64	87 690,38	92 801,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas	434,58	465,12	546,88	572,38	630,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	70,10	76,20	83,05	87,51	93,63
F	Konstruksi	222 543,22	244 278,33	267 362,63	291 960,00	311 704,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	253 729,72	272 145,10	295 931,46	309 335,10	328 012,24
H	Transportasi dan Pergudangan	201 239,15	211 100,80	231 292,40	243 348,68	249 959,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12 612,15	13 152,82	14 293,76	15 332,44	17 264,61
J	Informasi dan Komunikasi	19 152,30	20 923,32	22 565,00	24 543,10	26 788,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 597,89	2 793,25	2 994,46	3 121,23	3 334,55
L	Real Estate	19 670,24	20 529,42	22 156,49	23 354,15	24 527,77
M,N	Jasa Perusahaan	918,31	1 009,02	1 111,24	1 194,62	1 258,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	148 868,54	152 415,14	156 792,89	165 892,84	173 731,21
P	Jasa Pendidikan	18 877,45	20 639,81	21 845,65	23 531,56	25 478,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11 732,57	12 674,67	13 757,08	14 632,60	15 302,69
R,S,T,U	Jasa lainnya	15 113,98	15 641,82	16 813,39	17 775,73	19 962,86
<b>Jumlah</b>		<b>2 114 319,38</b>	<b>2 236 273,66</b>	<b>2 360 745,77</b>	<b>2 483 154,10</b>	<b>2 607 574,80</b>

Lampiran 9. PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 048 631,49	3 387 973,17	3 797 816,89	4 108 538,15	4 333 339,88
B	Pertambangan dan Penggalian	287 764,54	331 852,41	366 466,97	408 697,02	425 703,76
C	Industri Pengolahan	639 512,68	680 612,05	744 837,12	795 580,27	869 889,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 491,70	2 526,73	3 248,98	4 671,92	5 472,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 982,44	5 400,57	5 982,60	6 682,60	7 333,05
F	Konstruksi	647 988,36	766 674,33	855 297,89	929 644,81	1 015 760,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	817 063,58	893 459,21	995 905,20	1 108 239,44	1 236 040,88
H	Transportasi dan Pergudangan	256 630,44	293 222,38	335 069,69	365 508,15	403 012,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	75 625,58	82 184,92	92 996,53	107 088,28	127 452,33
J	Informasi dan Komunikasi	442 040,93	484 088,12	526 511,70	545 727,50	606 917,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	170 920,16	189 313,45	208 910,16	229 379,68	253 397,35
L	Real Estate	99 542,55	109 662,17	126 388,84	140 345,40	153 384,05
M,N	Jasa Perusahaan	3 882,12	4 388,12	4 856,09	5 428,80	5 931,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	504 845,56	558 169,31	578 845,38	591 716,36	654 284,03
P	Jasa Pendidikan	193 412,64	228 648,47	258 429,50	288 586,34	328 990,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91 259,05	104 220,04	116 577,50	124 611,07	136 101,63
R,S,T,U	Jasa lainnya	72 623,78	86 121,79	95 651,99	104 231,46	122 337,33
<b>Jumlah</b>		<b>7 359 217,62</b>	<b>8 208 517,25</b>	<b>9 113 793,03</b>	<b>9 864 677,23</b>	<b>10 685 349,85</b>

Lampiran 10. PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 697 592,48	2 797 604,40	2 952 748,20	3 116 574,26	3 185 518,28
B	Pertambangan dan Penggalian	258 656,11	272 890,13	283 480,60	296 634,08	313 606,68
C	Industri Pengolahan	585 415,85	613 718,77	652 490,92	681 307,33	726 922,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 248,50	2 184,43	2 437,18	2 541,86	2 799,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 950,59	5 160,90	5 379,00	5 603,92	5 953,65
F	Konstruksi	587 116,45	661 833,83	701 764,15	744 812,28	802 541,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	760 394,52	817 247,13	888 870,62	941 562,63	1 006 268,42
H	Transportasi dan Pergudangan	229 783,67	250 617,54	272 286,63	294 012,90	319 568,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66 777,88	68 340,68	70 823,89	75 857,71	84 164,00
J	Informasi dan Komunikasi	407 726,60	448 398,50	475 114,70	515 866,60	565 213,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	152 385,62	162 643,66	167 161,73	173 522,26	185 015,85
L	Real Estate	93 241,16	98 770,36	104 642,28	110 703,39	117 146,74
M,N	Jasa Perusahaan	3 609,17	3 808,52	4 013,55	4 230,45	4 446,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	429 268,94	441 958,18	447 415,88	462 302,57	486 309,52
P	Jasa Pendidikan	173 471,79	187 883,71	199 842,26	216 159,02	235 976,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 078,11	85 826,12	92 456,62	99 175,46	104 660,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	64 728,67	68 081,62	71 608,24	75 347,33	84 377,56
<b>Jumlah</b>		<b>6 597 446,10</b>	<b>6 986 968,48</b>	<b>7 392 536,44</b>	<b>7 816 214,05</b>	<b>8 230 489,72</b>



Lampiran 11. PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 109 549,57	3 384 393,52	3 678 242,82	3 912 499,83	4 192 377,13
B	Pertambangan dan Penggalian	422 249,85	482 658,35	554 223,57	604 223,20	632 284,12
C	Industri Pengolahan	432 981,12	466 858,29	510 654,54	558 077,63	612 624,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 495,04	1 637,67	2 135,76	3 000,62	3 537,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 239,76	4 730,44	4 995,70	5 515,97	5 944,45
F	Konstruksi	587 799,98	683 216,78	774 589,05	856 809,50	926 765,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	753 644,23	831 465,85	905 413,79	1 014 844,92	1 134 991,08
H	Transportasi dan Pergudangan	859 917,43	987 375,28	1 147 613,47	1 247 085,75	1 359 681,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	53 592,26	59 034,00	64 764,71	74 244,37	84 646,57
J	Informasi dan Komunikasi	402 681,60	463 102,49	526 773,10	541 197,53	600 004,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	139 150,80	153 953,41	163 894,02	175 654,10	194 462,64
L	Real Estate	58 374,34	66 036,07	75 921,54	85 295,44	93 568,45
M,N	Jasa Perusahaan	5 434,03	5 984,56	6 508,53	7 301,28	7 928,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	450 108,91	498 106,15	523 731,93	550 454,90	610 635,48
P	Jasa Pendidikan	196 238,74	229 542,80	265 726,75	299 940,92	346 713,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	92 537,95	105 442,54	117 849,72	126 140,73	136 300,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	69 257,57	76 888,18	85 016,59	91 104,64	104 169,67
<b>Jumlah</b>		<b>7 639 253,20</b>	<b>8 500 426,36</b>	<b>9 408 055,61</b>	<b>10 153 391,34</b>	<b>11 046 635,67</b>

Lampiran 12. PDRB Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 806 924,04	2 892 681,30	3 027 675,29	3 137 325,85	3 226 013,45
B	Pertambangan dan Penggalian	390 484,06	416 374,68	443 315,93	452 713,80	474 556,38
C	Industri Pengolahan	394 549,43	418 906,56	445 708,41	473 820,71	505 921,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 618,78	1 701,10	1 928,23	2 015,00	2 226,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 095,77	4 486,60	4 667,77	4 791,69	4 905,17
F	Konstruksi	515 601,45	573 031,31	608 762,77	649 962,77	694 530,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	683 705,35	742 196,69	790 995,71	838 608,12	890 161,41
H	Transportasi dan Pergudangan	743 216,21	774 740,46	818 993,15	888 801,54	954 920,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	48 897,80	50 942,55	53 198,26	56 977,85	62 432,54
J	Informasi dan Komunikasi	379 210,84	424 270,66	473 862,26	520 962,60	568 976,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123 277,63	132 194,28	136 557,36	140 865,73	150 358,78
L	Real Estate	55 136,99	58 274,94	61 514,45	65 205,26	68 854,62
M,N	Jasa Perusahaan	4 822,17	5 006,38	5 154,32	5 477,21	5 711,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	383 467,49	400 617,85	418 559,96	441 091,70	465 252,61
P	Jasa Pendidikan	181 441,70	196 998,33	212 058,30	231 352,99	252 591,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 823,25	87 393,58	93 322,23	100 421,70	105 734,01
R,S,T,U	Jasa lainnya	62 682,98	66 124,28	69 222,36	71 392,55	76 969,22
<b>Jumlah</b>		<b>6 859 955,93</b>	<b>7 245 941,54</b>	<b>7 665 496,76</b>	<b>8 081 787,06</b>	<b>8 510 116,66</b>

Lampiran 13. PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 654 797,70	1 819 598,70	2 068 097,68	2 253 448,63	2 429 756,81
B	Pertambangan dan Penggalian	759 487,10	839 297,13	954 690,12	1 062 148,30	1 095 653,50
C	Industri Pengolahan	185 285,46	196 414,11	202 626,33	216 573,52	238 241,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 375,80	1 408,70	1 868,30	2 660,30	3 130,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 078,10	2 228,80	2 501,10	2 772,50	3 149,78
F	Konstruksi	597 767,60	692 581,37	810 729,80	916 896,30	1 000 606,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	597 628,30	647 005,70	712 011,26	802 711,50	893 969,51
H	Transportasi dan Pergudangan	368 234,60	405 947,00	466 166,92	506 973,70	559 165,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33 370,00	35 354,42	41 415,71	47 129,20	55 553,99
J	Informasi dan Komunikasi	1 490,50	1 668,20	1 965,90	2 267,70	2 546,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	31 879,50	33 686,22	39 449,81	44 861,50	53 007,49
L	Real Estate	165 894,80	178 684,40	198 015,30	199 085,30	220 218,67
M,N	Jasa Perusahaan	130 594,20	143 159,20	163 322,50	177 465,80	196 961,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	62 762,20	69 196,60	79 261,40	86 511,20	93 669,31
P	Jasa Pendidikan	1 006,40	1 131,60	1 238,03	1 380,36	1 527,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	277 371,80	301 394,10	311 139,49	325 868,54	354 264,88
R,S,T,U	Jasa lainnya	183 987,00	220 154,00	254 214,72	286 251,80	324 604,35
<b>Jumlah</b>		<b>5 176 467,16</b>	<b>5 734 229,13</b>	<b>6 470 699,67</b>	<b>7 110 112,65</b>	<b>7 721 367,73</b>

Lampiran 14. PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 491 155,50	1 560 587,90	1 640 374,28	1 699 841,76	1 756 946,68
B	Pertambangan dan Penggalian	699 732,30	748 235,80	800 364,15	850 515,73	864 727,71
C	Industri Pengolahan	165 845,11	170 870,60	180 786,65	188 685,14	202 719,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 572,10	1 601,80	1 844,10	1 917,60	2 110,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 991,20	2 143,70	2 204,00	2 266,10	2 434,37
F	Konstruksi	524 059,00	583 787,04	621 344,00	665 133,10	717 681,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	545 813,50	569 742,50	606 590,50	645 679,20	685 759,87
H	Transportasi dan Pergudangan	328 321,60	345 634,10	375 285,40	405 581,30	439 865,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29 632,10	30 396,70	31 774,60	33 431,62	36 918,13
J	Informasi dan Komunikasi	156 777,10	174 948,60	184 455,80	200 390,10	218 205,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	114 716,10	120 669,10	126 920,40	131 072,40	140 154,00
L	Real Estate	59 981,50	62 686,30	65 915,10	69 138,60	72 197,22
M,N	Jasa Perusahaan	897,80	928,40	967,82	1 020,93	1 080,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	234 061,00	242 241,60	245 115,73	255 443,03	265 879,86
P	Jasa Pendidikan	163 143,70	177 933,60	193 931,52	211 510,20	230 318,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	72 981,90	78 560,90	84 532,50	91 378,64	98 505,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	65 400,50	70 968,20	77 013,60	83 758,10	92 046,22
<b>Jumlah</b>		<b>4 656 082,01</b>	<b>4 941 936,84</b>	<b>5 239 420,15</b>	<b>5 536 763,55</b>	<b>5 827 550,80</b>

Lampiran 15. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 533 181,13	2 703 538,15	3 074 383,81	3 328 088,57	3 489 171,25
B	Pertambangan dan Penggalian	211 632,36	243 599,82	307 029,34	353 094,39	377 552,01
C	Industri Pengolahan	990 882,17	1 048 550,43	1 128 224,29	1 174 507,86	1 273 491,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 288,80	1 332,85	1 771,08	2 496,61	2 927,71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 340,55	8 927,08	9 563,78	10 907,79	12 149,52
F	Konstruksi	640 021,63	751 182,34	854 939,01	929 985,02	1 008 058,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	883 337,80	979 992,36	1 097 672,42	1 225 480,62	1 379 667,85
H	Transportasi dan Pergudangan	566 080,10	656 914,64	742 336,63	808 191,65	888 984,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 247,88	50 492,23	56 587,07	65 384,83	74 490,47
J	Informasi dan Komunikasi	335 069,36	354 923,83	400 443,80	399 978,71	444 681,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	192 183,69	211 309,92	233 621,95	252 122,64	279 153,76
L	Real Estate	113 626,09	128 657,47	146 885,23	163 139,62	177 777,94
M,N	Jasa Perusahaan	2 836,27	3 048,76	3 350,89	3 687,71	4 063,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	479 479,38	536 659,69	587 850,80	592 188,58	651 538,32
P	Jasa Pendidikan	193 901,24	230 998,16	261 859,60	292 786,64	336 304,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94 116,28	107 157,62	119 554,03	128 063,58	138 910,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	115 066,61	136 623,86	151 465,77	165 879,86	188 107,73
<b>Jumlah</b>		<b>7 406 291,32</b>	<b>8 153 909,22</b>	<b>9 177 539,50</b>	<b>9 895 984,70</b>	<b>10 727 031,18</b>

Lampiran 16. PDRB Kabupaten Tanah Datar Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 305 309,34	2 353 788,59	2 465 574,57	2 574 335,52	2 599 988,68
B	Pertambangan dan Penggalian	189 534,87	199 732,45	213 648,87	228 661,56	243 890,42
C	Industri Pengolahan	899 814,06	936 043,86	979 383,25	1 000 338,31	1 052 854,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 398,31	1 421,47	1 644,94	1 715,40	1 887,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 970,83	8 469,18	8 967,87	9 453,93	10 002,54
F	Konstruksi	575 040,14	640 491,83	677 388,08	717 818,50	772 651,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	821 410,83	887 412,44	956 029,18	1 014 518,33	1 084 673,85
H	Transportasi dan Pergudangan	521 889,70	575 387,67	622 862,75	678 917,75	736 315,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 951,20	41 796,44	44 292,77	47 412,67	50 871,15
J	Informasi dan Komunikasi	312 092,63	350 949,02	378 385,98	412 635,22	451 978,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	175 701,10	186 962,27	199 183,03	208 960,58	223 925,05
L	Real Estate	104 247,94	111 018,47	118 299,58	125 131,02	130 989,24
M,N	Jasa Perusahaan	2 458,39	2 592,38	2 741,79	2 903,01	3 071,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	430 169,02	459 543,36	475 811,19	489 575,17	512 930,72
P	Jasa Pendidikan	169 473,00	183 739,10	195 350,98	211 478,56	229 433,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 834,30	86 833,12	93 563,38	101 571,28	107 466,12
R,S,T,U	Jasa lainnya	107 464,51	113 267,60	119 621,49	128 460,10	139 756,85
<b>Jumlah</b>		<b>6 744 760,16</b>	<b>7 139 449,24</b>	<b>7 552 749,71</b>	<b>7 953 886,91</b>	<b>8 352 686,97</b>

Lampiran 17. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 351 018,14	2 595 668,86	2 985 060,13	3 264 103,80	3 484 872,07
B	Pertambangan dan Penggalian	618 063,94	718 529,63	885 625,87	1 004 401,04	1 028 331,72
C	Industri Pengolahan	1 413 781,33	1 566 313,30	1 708 078,70	1 762 893,02	1 886 153,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 421,99	2 373,63	3 088,75	4 255,42	5 005,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 877,95	5 267,18	5 670,97	6 467,34	7 253,14
F	Konstruksi	803 751,87	939 257,93	1 094 073,25	1 212 881,27	1 279 854,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	982 128,72	1 064 113,08	1 191 533,71	1 326 013,01	1 485 558,17
H	Transportasi dan Pergudangan	2 604 260,09	3 281 447,49	3 965 014,73	4 793 054,34	5 597 003,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	85 793,54	96 036,10	112 573,00	129 134,31	149 494,65
J	Informasi dan Komunikasi	324 973,22	348 686,56	389 148,71	390 497,12	434 219,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	163 715,49	182 754,20	203 842,39	223 160,33	244 400,48
L	Real Estate	103 312,96	115 825,43	132 464,45	146 780,52	156 247,62
M,N	Jasa Perusahaan	7 925,96	8 906,21	9 918,34	11 229,44	12 334,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	547 507,18	618 048,53	653 425,85	669 848,92	737 175,69
P	Jasa Pendidikan	446 378,45	520 348,73	576 798,55	635 244,75	725 032,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	60 258,74	68 690,56	75 433,58	80 095,18	87 264,91
R,S,T,U	Jasa lainnya	119 221,39	140 617,92	160 775,00	175 878,39	200 981,70
<b>Jumlah</b>		<b>10 639 390,96</b>	<b>12 272 885,35</b>	<b>14 152 525,98</b>	<b>15 835 938,21</b>	<b>17 521 183,33</b>

Lampiran 18. PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 082 864,02	2 162 920,61	2 311 660,82	2 419 158,86	2 478 821,72
B	Pertambangan dan Penggalian	541 217,20	578 891,53	613 225,75	653 664,43	668 102,74
C	Industri Pengolahan	1 277 752,11	1 375 718,85	1 452 095,35	1 488 073,94	1 551 134,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 756,34	2 793,35	3 168,13	3 295,03	3 647,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 920,40	5 152,87	5 377,28	5 657,44	6 027,20
F	Konstruksi	703 577,25	782 164,78	843 961,23	893 806,61	926 580,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	889 179,53	951 004,83	1 029 652,29	1 089 802,96	1 156 316,40
H	Transportasi dan Pergudangan	2 103 347,76	2 184 855,06	2 269 453,68	2 492 704,85	2 719 975,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	73 759,92	77 111,52	82 158,62	87 754,98	93 852,21
J	Informasi dan Komunikasi	314 354,59	349 413,16	383 064,03	419 396,64	459 815,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	149 285,59	159 344,35	169 086,19	176 550,58	185 581,04
L	Real Estate	96 863,31	102 361,34	108 204,85	113 350,88	118 295,91
M,N	Jasa Perusahaan	7 548,57	8 188,52	8 697,11	9 346,24	9 963,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	478 404,83	520 161,00	533 095,55	557 291,60	584 431,70
P	Jasa Pendidikan	389 074,85	419 248,77	448 119,27	479 532,62	518 895,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51 459,92	55 495,65	60 191,06	64 090,61	68 923,22
R,S,T,U	Jasa lainnya	107 461,07	114 019,08	123 052,29	130 702,41	142 998,92
<b>Jumlah</b>		<b>9 273 827,26</b>	<b>9 848 845,27</b>	<b>10 444 263,51</b>	<b>11 084 180,68</b>	<b>11 693 363,44</b>



Lampiran 19. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 718 519,45	4 100 941,81	4 591 084,59	4 977 509,98	5 397 206,10
B	Pertambangan dan Penggalian	451 320,06	520 804,62	592 694,48	663 240,38	697 201,22
C	Industri Pengolahan	1 479 711,2	1 609 861,46	1 725 818,66	1 767 693,77	1 890 313,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 935,97	1 787,25	2 364,63	3 288,97	3 870,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 229,67	5 736,13	6 303,45	7 136,82	7 908,86
F	Konstruksi	792 796,94	927 868,95	1 079 263,64	1 236 223,66	1 352 452,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 017 679,98	2 247 556,1	2 446 560,22	2 751 341,21	3 037 658,23
H	Transportasi dan Pergudangan	652 836,94	744 989,26	838 125,69	918 048,37	1 025 938,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	83 330,83	94 689,52	106 816,95	123 474,05	142 527,18
J	Informasi dan Komunikasi	544 974,44	590 983,79	664 583,25	661 074,27	734 639,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	148 394,55	164 820,31	181 583,83	198 166,57	219 982,10
L	Real Estate	203 798,8	226 179,55	253 693,2	281 900,01	306 502,67
M,N	Jasa Perusahaan	4 090,04	4 430,47	4 844,89	5 409,95	5 946,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	490 254,67	542 270,49	591 279,62	601 892,3	661 987,75
P	Jasa Pendidikan	439 683,69	524 932,42	591 082,11	656 272,49	745 726,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113 780,94	130 727,67	147 975,46	158 404,23	171 379,45
R,S,T,U	Jasa lainnya	74 799,11	82 080,19	93 887,18	102 738,36	119 650,71
<b>Jumlah</b>		<b>11 223 137,29</b>	<b>12 520 660,</b>	<b>13 917 961,86</b>	<b>15 113 815,39</b>	<b>16 520 890,00</b>

Lampiran 20. PDRB Kabupaten Agam Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 278 038,81	3 416 820,11	3 600 943,87	3 775 408,02	3 909 088,33
B	Pertambangan dan Penggalian	400 425,92	422 489,39	444 965,83	468 059,55	492 913,51
C	Industri Pengolahan	1 359 658,81	1 435 027,97	1 506 288,4	1 553 144,6	1 601 388,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 271,06	2 312,09	2 662,61	2 777,14	3 070,33
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 186,57	5 426,58	5 678,6	5 921,07	6 229,56
F	Konstruksi	663 632,87	716 856,2	773 595,5	827 128,31	895 764,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 858 461,09	1 991 378,13	2 110 837,55	2 239 063,4	2 355 124,57
H	Transportasi dan Pergudangan	578 903,9	639 842,81	689 445,06	748 042,42	822 555,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	71 921,55	75 567,11	79 047,21	83 550,86	89 555,29
J	Informasi dan Komunikasi	522 672,67	578 282,55	631 459,77	685 323,29	750 304,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	137 960,82	147 379,16	154 189,34	159 613,79	171 297,33
L	Real Estate	188 643,59	197 321,19	207 976,54	218 791,32	229 124,71
M,N	Jasa Perusahaan	3 920,67	4 089,41	4 292,83	4 532,78	4 782,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	415 793,52	426 648,69	438 960,37	453 182,69	477 186,03
P	Jasa Pendidikan	385 610,48	418 590,28	444 693,65	476 711,6	521 559,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98 617,98	107 257,26	116 880,13	125 657,83	132 220,39
R,S,T,U	Jasa lainnya	67 027,44	71 250,17	75 899,1	82 384,73	90 376,62
<b>Jumlah</b>		<b>10 038 747,73</b>	<b>10 656 539,12</b>	<b>11 287 816,35</b>	<b>11 909 293,38</b>	<b>12 552 541,82</b>

Lampiran 21. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 267 337,63	3 604 453,97	3 968 040,32	4 317 180,28	4 597 683,46
B	Pertambangan dan Penggalian	668 558,20	782 218,33	897 437,21	1 013 621,95	1 100 446,39
C	Industri Pengolahan	727 787,10	795 350,50	862 935,23	898 678,64	975 563,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	990,39	927,21	1 227,77	1 764,97	2 064,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 214,68	2 355,67	2 623,08	3 094,39	3 503,20
F	Konstruksi	385 026,29	452 413,84	505 144,01	570 216,47	619 201,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 202 981,97	1 323 509,76	1 411 738,32	1 596 459,45	1 787 852,03
H	Transportasi dan Pergudangan	681 404,45	797 389,45	956 107,34	1 056 881,08	1 172 090,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	49 933,08	56 899,90	65 252,08	72 843,31	87 341,59
J	Informasi dan Komunikasi	376 365,30	396 708,67	441 460,41	500 215,67	553 724,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	145 936,52	162 416,91	184 495,29	200 645,85	222 972,90
L	Real Estate	96 512,20	105 603,47	120 387,58	133 977,71	144 763,07
M,N	Jasa Perusahaan	2 445,79	2 802,14	3 123,33	3 483,83	3 798,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	511 420,40	562 613,37	594 714,66	601 377,59	666 710,73
P	Jasa Pendidikan	204 742,92	247 387,32	283 614,27	321 820,15	368 737,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113 836,29	127 706,69	139 939,62	147 702,79	162 549,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	91 875,93	109 465,60	125 468,68	138 197,57	158 314,03
<b>Jumlah</b>		<b>8 529 369,15</b>	<b>9 530 222,80</b>	<b>10 563 709,21</b>	<b>11 578 161,71</b>	<b>12 627 317,65</b>

Lampiran 22. PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 898 688,40	3 013 310,55	3 158 116,55	3 273 067,74	3 336 877,11
B	Pertambangan dan Penggalian	615 913,46	664 386,87	698 203,34	739 319,06	780 648,03
C	Industri Pengolahan	659 337,51	693 630,65	732 884,70	746 132,53	789 197,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 170,69	1 198,04	1 378,87	1 442,30	1 586,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 254,41	2 423,00	2 577,64	2 830,71	3 015,74
F	Konstruksi	335 603,99	372 138,74	398 098,55	426 634,92	456 127,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 081 308,81	1 168 257,48	1 246 108,89	1 330 601,12	1 424 527,90
H	Transportasi dan Pergudangan	633 456,21	698 048,51	767 312,49	845 309,50	921 377,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43 376,48	45 567,38	47 960,84	50 926,08	57 307,66
J	Informasi dan Komunikasi	358 796,21	396 701,28	433 376,86	475 839,30	519 833,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	132 342,27	139 836,16	148 148,07	154 102,20	165 676,85
L	Real Estate	89 237,22	94 614,06	100 530,50	106 513,03	111 954,91
M,N	Jasa Perusahaan	2 273,83	2 432,02	2 591,80	2 748,03	2 899,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	455 802,50	468 041,63	478 500,40	503 535,51	529 812,23
P	Jasa Pendidikan	183 153,57	198 397,18	215 556,25	239 309,38	261 453,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98 346,14	104 425,09	112 484,22	120 397,86	130 799,14
R,S,T,U	Jasa lainnya	83 969,07	89 497,24	96 987,09	104 037,82	114 311,00
<b>Jumlah</b>		<b>7 675 030,79</b>	<b>8 152 905,88</b>	<b>8 640 817,05</b>	<b>9 122 747,09</b>	<b>9 607 406,21</b>

Lampiran 23. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 501 024,96	2 731 586,53	3 111 512,85	3 365 755,11	3 611 955,34
B	Pertambangan dan Penggalian	92 088,65	106 927,81	131 124,94	140 516,88	147 523,94
C	Industri Pengolahan	241 956,60	264 394,25	279 291,87	288 088,45	317 579,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	647,51	696,53	912,36	1 314,63	1 537,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 626,96	4 817,72	5 238,83	5 986,05	6 606,05
F	Konstruksi	205 214,66	244 100,37	264 784,72	290 614,58	315 077,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	602 618,00	660 112,27	741 174,09	821 067,01	914 862,16
H	Transportasi dan Pergudangan	189 891,42	223 707,28	258 296,92	280 226,07	310 848,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35 574,30	40 398,45	46 618,44	54 209,95	63 589,32
J	Informasi dan Komunikasi	203 954,02	213 144,24	240 022,07	240 921,98	267 320,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	113 265,60	128 348,53	141 391,82	153 616,17	171 110,73
L	Real Estate	63 664,32	70 547,28	81 201,59	87 280,14	94 974,52
M,N	Jasa Perusahaan	2 521,43	2 822,35	3 122,44	3 479,62	3 817,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	349 270,79	385 303,96	414 093,68	437 216,37	478 310,05
P	Jasa Pendidikan	90 742,64	106 382,15	126 048,31	141 426,67	162 228,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	43 582,68	50 042,01	54 631,44	57 268,68	62 237,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	37 387,91	43 914,83	51 788,42	57 396,79	66 201,36
<b>Jumlah</b>		<b>4 778 032,45</b>	<b>5 277 246,54</b>	<b>5 951 254,78</b>	<b>6 426 385,14</b>	<b>6 995 780,32</b>

Lampiran 24. PDRB Kabupaten Pasaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 243 921,48	2 337 102,84	2 484 090,64	2 603 935,19	2 681 511,79
B	Pertambangan dan Penggalian	84 268,03	89 618,76	94 778,99	100 740,58	105 790,56
C	Industri Pengolahan	218 314,28	232 841,59	242 564,88	246 820,03	262 940,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	672,34	691,32	787,93	819,99	901,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 452,93	4 722,80	5 056,06	5 330,13	5 654,13
F	Konstruksi	183 747,31	204 235,10	208 768,54	223 543,31	239 705,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	543 670,33	586 969,94	622 246,04	657 985,69	703 919,70
H	Transportasi dan Pergudangan	172 904,64	190 667,91	205 511,71	220 772,90	241 469,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	31 464,26	33 325,75	35 268,78	37 547,11	41 282,02
J	Informasi dan Komunikasi	192 519,73	211 014,23	228 624,64	249 734,11	271 734,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	102 053,55	110 732,48	118 095,25	122 264,14	132 272,33
L	Real Estate	58 887,92	62 881,31	65 186,16	68 652,78	72 852,78
M,N	Jasa Perusahaan	2 256,43	2 383,26	2 522,18	2 667,70	2 817,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	313 196,06	325 975,93	336 987,96	351 439,17	369 445,62
P	Jasa Pendidikan	82 877,40	88 847,45	95 191,57	104 615,78	114 913,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38 695,58	41 760,07	44 076,71	47 527,33	50 359,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	35 088,02	35 855,37	37 728,46	40 248,53	44 225,09
<b>Jumlah</b>		<b>4 308 990,27</b>	<b>4 559 626,11</b>	<b>4 827 486,48</b>	<b>5 084 644,45</b>	<b>5 341 795,81</b>

Lampiran 25. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 075 471,39	1 180 788,86	1 349 138,19	1 439 152,77	1 545 843,41
B	Pertambangan dan Penggalian	259 537,20	298 823,31	373 434,46	427 883,94	454 047,67
C	Industri Pengolahan	192 128,87	207 726,93	223 553,98	236 205,02	247 111,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	578,39	555,69	736,91	1 041,09	1 217,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 434,86	1 484,89	1 719,84	1 933,68	2 103,12
F	Konstruksi	327 160,02	379 243,21	429 991,44	489 906,88	528 613,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	576 220,73	625 492,94	675 887,57	749 784,62	833 381,45
H	Transportasi dan Pergudangan	171 030,11	199 896,99	229 438,13	248 966,46	272 232,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	21 202,70	23 084,51	26 479,64	30 687,05	34 626,75
J	Informasi dan Komunikasi	135 995,49	143 592,66	165 451,87	167 046,85	184 882,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	26 733,87	30 184,03	33 408,90	35 989,08	39 759,59
L	Real Estate	25 052,47	27 801,52	31 300,23	35 032,29	38 154,33
M,N	Jasa Perusahaan	441,57	489,73	555,99	611,77	667,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	152 475,72	169 553,55	185 395,94	193 690,89	213 907,56
P	Jasa Pendidikan	59 724,54	69 894,40	79 443,21	87 444,41	99 485,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	33 875,13	38 419,60	43 132,70	45 153,97	48 250,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	31 156,54	37 127,90	42 054,97	46 155,82	54 039,89
<b>Jumlah</b>		<b>3 090 219,61</b>	<b>3 434 160,72</b>	<b>3 891 123,97</b>	<b>4 236 686,58</b>	<b>4 598 324,45</b>

Lampiran 26. PDRB Kabupaten Solok Selatan Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	952 241,26	984 766,06	1 038 990,56	1 074 530,97	1 105 700,99
B	Pertambangan dan Penggalian	226 078,43	239 092,87	253 079,36	270 860,61	287 919,18
C	Industri Pengolahan	174 924,44	184 900,69	190 760,91	196 415,83	200 968,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	571,46	598,55	689,97	723,07	796,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 426,04	1 521,51	1 622,46	1 687,23	1 743,13
F	Konstruksi	292 446,60	324 505,06	350 050,45	375 511,19	401 161,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	513 669,83	548 742,15	578 787,80	610 559,65	644 120,95
H	Transportasi dan Pergudangan	160 066,65	174 952,20	188 302,58	202 263,86	217 646,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19 634,93	20 121,00	21 694,54	22 864,30	24 231,58
J	Informasi dan Komunikasi	125 623,10	142 624,03	155 095,98	171 736,93	187 194,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	24 187,57	25 772,39	27 141,08	28 165,16	30 094,57
L	Real Estate	23 367,42	24 526,56	25 404,64	26 903,93	28 129,91
M,N	Jasa Perusahaan	410,12	430,84	460,76	486,89	510,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	132 526,58	135 645,71	140 550,04	147 174,16	155 730,01
P	Jasa Pendidikan	54 087,79	57 958,81	61 626,48	66 271,94	71 998,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29 996,86	32 249,36	34 801,62	36 634,63	38 084,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	28 638,78	30 601,51	32 888,17	35 011,42	38 712,30
<b>Jumlah</b>		<b>2 759 897,86</b>	<b>2 929 009,29</b>	<b>3 101 947,40</b>	<b>3 267 801,77</b>	<b>3 434 743,59</b>



Lampiran 27. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 761 718,45	1 983 536,75	2 227 638,69	2 400 594,59	2 664 538,20
B	Pertambangan dan Penggalian	678 993,28	741 044,17	782 141,90	762 109,02	684 589,75
C	Industri Pengolahan	383 212,64	403 148,01	430 231,75	468 344,95	509 994,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas	861,12	874,61	1 154,15	1 616,85	1 901,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	666,04	826,66	930,30	1 047,66	1 155,37
F	Konstruksi	642 937,88	742 578,05	847 271,37	984 511,83	1 094 244,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	724 191,01	814 887,11	905 204,22	1 017 082,34	1 144 040,84
H	Transportasi dan Pergudangan	305 368,14	357 389,88	414 210,09	449 949,54	494 720,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 613,53	52 113,08	58 735,13	67 558,79	80 081,22
J	Informasi dan Komunikasi	315 702,28	339 562,22	389 940,76	400 236,26	447 286,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	123 992,11	139 717,76	160 529,90	177 984,51	194 795,27
L	Real Estate	117 780,52	132 241,83	150 886,17	169 449,64	186 751,97
M,N	Jasa Perusahaan	1 134,58	1 288,28	1 442,24	1 630,58	1 810,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	385 890,81	427 461,96	445 414,19	448 372,60	505 994,31
P	Jasa Pendidikan	127 707,06	150 634,96	176 585,97	196 627,02	224 760,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	88 631,24	100 792,08	114 071,62	123 177,80	135 148,05
R,S,T,U	Jasa lainnya	36 893,75	44 229,94	48 945,19	53 125,66	61 726,42
<b>Jumlah</b>		<b>5 741 294,44</b>	<b>6 432 327,35</b>	<b>7 155 333,63</b>	<b>7 723 419,65</b>	<b>8 433 539,85</b>

Lampiran 28. PDRB Kabupaten Dharmasraya Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 571 970,95	1 641 901,57	1 739 012,51	1 833 705,78	1 930 023,18
B	Pertambangan dan Penggalian	606 724,81	644 852,27	656 450,34	645 615,44	586 131,87
C	Industri Pengolahan	348 172,13	362 682,43	381 016,61	387 208,43	411 432,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	857,96	874,50	1 003,46	1 051,86	1 162,35
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	675,03	788,32	822,93	860,70	902,96
F	Konstruksi	569 473,76	624 084,01	678 472,17	748 673,82	818 749,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	634 470,92	689 735,94	746 242,22	792 839,93	855 588,98
H	Transportasi dan Pergudangan	282 388,63	309 046,02	338 030,98	367 215,96	397 856,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 883,08	42 488,24	45 414,74	48 465,17	52 941,38
J	Informasi dan Komunikasi	303 798,76	339 883,69	377 181,13	420 857,80	464 229,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	112 456,72	120 480,97	128 927,99	134 403,33	142 123,72
L	Real Estate	108 287,32	114 085,61	120 339,25	128 101,14	135 337,23
M,N	Jasa Perusahaan	1 003,59	1 078,36	1 158,35	1 245,41	1 322,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	335 712,27	343 165,26	348 660,34	367 082,24	388 216,10
P	Jasa Pendidikan	114 258,53	121 430,95	131 903,97	142 525,69	154 884,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	75 967,73	81 722,44	88 385,39	95 910,14	102 295,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	34 093,56	36 596,03	38 711,54	40 989,22	45 466,61
<b>Jumlah</b>		<b>5 140 195,74</b>	<b>5 474 896,59</b>	<b>5 821 733,94</b>	<b>6 156 752,05</b>	<b>6 488 667,14</b>

Lampiran 29. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 919 970,02	4 350 900,65	4 807 469,87	5 189 693,06	5 608 552,01
B	Pertambangan dan Penggalian	132 205,76	153 920,65	183 133,80	218 561,99	227 561,99
C	Industri Pengolahan	1 446 077,02	1 562 677,61	1 689 535,24	1 847 006,73	2 003 232,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 462,90	1 404,25	1 807,88	2 608,86	3 066,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	905,09	1 021,55	1 091,85	1 252,12	1 410,60
F	Konstruksi	475 907,56	560 783,98	649 378,39	757 809,47	830 010,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	923 334,19	1 031 223,90	1 136 974,15	1 275 138,58	1 429 247,91
H	Transportasi dan Pergudangan	377 478,41	435 362,65	511 830,09	560 866,42	619 069,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40 570,48	45 915,77	52 276,76	60 990,77	71 637,93
J	Informasi dan Komunikasi	390 351,27	414 358,28	466 287,91	488 246,22	540 726,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	157 507,38	179 779,11	205 681,24	230 259,86	257 119,16
L	Real Estate	114 567,45	130 252,80	151 274,24	169 508,76	186 028,82
M,N	Jasa Perusahaan	4 789,32	5 416,72	6 031,95	6 800,11	7 457,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	346 147,27	382 265,83	417 623,77	443 497,92	489 387,41
P	Jasa Pendidikan	175 395,76	207 645,03	239 935,78	266 648,45	305 786,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94 181,59	106 454,87	119 308,54	126 686,06	135 465,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	48 694,34	57 036,42	63 664,39	68 861,20	79 260,72
<b>Jumlah</b>		<b>8 649 545,81</b>	<b>9 626 420,07</b>	<b>10 703 305,87</b>	<b>11 714 436,57</b>	<b>12 795 020,27</b>

Lampiran 30. PDRB Kabupaten Pasaman Barat Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 664 492,72	3 846 952,00	4 037 690,67	4 205 850,92	4 336 291,53
B	Pertambangan dan Penggalian	115 777,72	122 568,19	129 812,69	137 536,15	144 819,14
C	Industri Pengolahan	1 288 075,60	1 369 073,00	1 456 682,11	1 537 366,88	1 628 515,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 550,64	1 580,97	1 819,01	1 893,73	2 089,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	870,69	977,48	1 038,56	1 104,39	1 176,39
F	Konstruksi	410 295,37	453 040,78	489 532,18	539 033,64	582 520,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	806 695,87	871 972,12	937 091,22	997 293,15	1 069 889,56
H	Transportasi dan Pergudangan	334 783,52	365 476,00	396 117,87	430 768,10	468 179,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	35 646,55	37 935,59	40 387,79	43 002,74	47 157,10
J	Informasi dan Komunikasi	375 581,80	419 337,99	458 088,13	500 637,46	547 957,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	137 626,32	147 738,19	156 946,11	165 563,61	178 424,74
L	Real Estate	105 080,02	112 218,80	119 858,29	127 971,19	134 933,22
M,N	Jasa Perusahaan	4 224,96	4 483,69	4 759,74	5 033,03	5 302,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	289 389,28	297 812,86	304 090,29	320 658,53	337 529,50
P	Jasa Pendidikan	152 102,45	165 490,05	178 457,25	193 083,60	210 323,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	82 464,99	88 439,50	95 197,31	101 923,26	106 124,43
R,S,T,U	Jasa lainnya	41 798,45	43 802,77	45 950,24	48 307,15	53 884,94
<b>Jumlah</b>		<b>7 846 456,94</b>	<b>8 348 899,98</b>	<b>8 853 519,46</b>	<b>9 357 027,54</b>	<b>9 855 119,49</b>

Lampiran 31. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 635 725,00	1 820 535,10	2 073 248,10	2 290 028,64	2 537 994,91
B	Pertambangan dan Penggalian	975 681,40	1 154 953,50	1 378 248,30	1 554 415,54	1 609 355,88
C	Industri Pengolahan	5 548 841,00	5 972 955,70	6 564 127,10	6 913 713,40	7 323 616,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25 417,70	24 152,40	30 926,60	43 377,20	50 964,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51 010,70	51 662,30	56 483,90	65 138,70	73 972,06
F	Konstruksi	2 869 855,10	3 367 206,40	3 985 248,20	4 547 797,20	4 961 456,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 781 003,50	6 318 894,70	6 869 650,50	7 537 071,75	8 237 077,29
H	Transportasi dan Pergudangan	4 828 561,70	5 641 558,10	6 592 148,90	7 199 332,25	7 940 344,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	346 942,50	409 409,70	484 146,30	578 213,92	681 025,32
J	Informasi dan Komunikasi	2 523 075,40	2 610 650,70	2 860 585,40	2 853 433,53	3 145 570,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 809 580,50	1 985 559,70	2 315 078,60	2 494 446,37	2 807 133,84
L	Real Estate	1 001 820,30	1 133 093,30	1 300 963,60	1 462 735,72	1 594 601,85
M,N	Jasa Perusahaan	477 749,00	543 173,10	597 983,70	669 368,11	741 136,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 327 619,60	2 570 975,40	2 734 468,20	2 796 379,34	3 092 228,00
P	Jasa Pendidikan	1 412 909,20	1 676 466,20	1 912 471,60	2 226 788,31	2 559 881,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	490 797,20	559 659,90	618 434,10	667 175,65	738 839,51
R,S,T,U	Jasa lainnya	672 464,30	788 253,10	891 386,50	1 020 935,53	1 200 993,47
<b>Jumlah</b>		<b>32 779 054,10</b>	<b>36 629 159,30</b>	<b>41 265 599,60</b>	<b>44 920 351,17</b>	<b>49 296 193,38</b>

Lampiran 32. PDRB Kota Padang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 430 811,90	1 487 352,30	1 583 987,40	1 693 216,40	1 788 253,55
B	Pertambangan dan Penggalian	853 173,30	926 568,20	982 980,30	1 039 292,46	1 093 785,33
C	Industri Pengolahan	4 879 661,90	5 137 989,20	5 407 104,00	5 592 394,35	5 768 987,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	31 541,20	32 228,60	35 868,60	37 412,10	41 421,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	48 037,40	51 729,60	54 701,10	57 944,85	62 536,92
F	Konstruksi	2 586 975,00	2 813 011,00	3 075 643,30	3 376 182,52	3 626 182,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 140 752,70	5 446 981,90	5 754 235,20	6 053 051,92	6 289 759,62
H	Transportasi dan Pergudangan	4 479 046,60	4 905 120,40	5 293 883,50	5 729 205,29	6 179 732,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	299 220,40	319 139,00	344 491,60	366 495,29	398 781,24
J	Informasi dan Komunikasi	2 294 180,30	2 483 038,10	2 666 740,40	2 904 687,41	3 147 374,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 513 068,70	1 603 149,00	1 735 390,50	1 802 305,45	1 970 371,24
L	Real Estate	923 397,30	979 036,30	1 038 888,00	1 106 680,89	1 159 316,47
M,N	Jasa Perusahaan	440 955,90	463 349,10	490 930,00	520 886,14	558 849,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 966 929,90	1 996 215,00	2 026 367,40	2 100 344,27	2 205 016,04
P	Jasa Pendidikan	1 229 090,50	1 338 636,80	1 428 340,10	1 547 775,52	1 696 276,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	420 479,00	450 588,40	486 275,20	527 988,09	572 549,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	578 362,70	620 364,30	656 119,40	719 487,34	799 125,52
<b>Jumlah</b>		<b>29 115 684,70</b>	<b>31 054 497,20</b>	<b>33 061 946,00</b>	<b>35 175 350,27</b>	<b>37 358 319,79</b>

Lampiran 33. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	142 256,91	155 075,51	169 495,97	184 795,36	194 222,43
B	Pertambangan dan Penggalian	14 336,13	16 747,66	19 687,84	22 673,83	23 972,73
C	Industri Pengolahan	131 459,52	139 712,35	146 873,36	156 233,27	169 543,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas	960,05	1 003,26	1 317,09	1 872,06	2 189,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 214,62	4 525,56	4 879,65	5 441,28	5 977,29
F	Konstruksi	268 004,33	314 891,86	365 234,94	410 167,38	439 544,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	546 773,64	602 229,56	679 417,22	752 958,16	833 029,87
H	Transportasi dan Pergudangan	314 013,21	366 087,96	423 003,55	459 795,47	503 402,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	42 018,20	47 820,52	53 715,50	63 486,97	72 220,23
J	Informasi dan Komunikasi	136 528,21	144 214,16	166 148,68	168 125,11	186 099,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	94 243,60	104 370,78	117 712,57	129 321,68	143 208,99
L	Real Estate	58 140,80	65 425,19	75 005,08	83 124,24	89 278,67
M,N	Jasa Perusahaan	370,26	407,02	456,92	512,49	566,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	212 804,19	232 570,04	250 274,02	246 893,92	266 605,40
P	Jasa Pendidikan	102 475,06	121 046,04	138 567,91	152 320,71	169 991,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31 958,94	36 255,52	40 862,29	43 169,56	45 430,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	57 063,62	67 416,53	76 399,75	83 117,88	93 071,85
<b>Jumlah</b>		<b>2 157 621,27</b>	<b>2 419 799,52</b>	<b>2 729 052,35</b>	<b>2 964 009,38</b>	<b>3 238 355,20</b>

Lampiran 34. PDRB Kota Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	127 886,68	130 238,76	133 745,14	137 436,93	140 488,08
B	Pertambangan dan Penggalian	12 958,71	13 944,59	14 830,95	15 741,89	16 455,16
C	Industri Pengolahan	119 223,11	125 582,58	130 453,04	134 941,39	142 857,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 016,09	1 053,61	1 207,49	1 257,67	1 384,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 100,81	4 421,78	4 537,12	4 708,98	4 889,19
F	Konstruksi	233 545,50	255 675,27	270 684,60	284 913,96	299 535,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	480 521,84	513 802,32	547 955,25	579 405,08	611 879,73
H	Transportasi dan Pergudangan	287 180,02	310 676,59	337 075,62	365 719,15	393 689,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	36 723,62	39 013,56	41 626,74	44 515,61	47 721,26
J	Informasi dan Komunikasi	132 325,22	141 650,29	154 595,38	169 929,29	184 365,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	85 205,88	89 807,31	94 974,01	100 844,77	108 077,72
L	Real Estate	52 309,34	55 311,90	58 283,14	60 382,09	62 580,54
M,N	Jasa Perusahaan	327,51	340,70	352,70	375,58	398,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	186 161,87	189 736,32	193 472,83	199 901,86	205 772,19
P	Jasa Pendidikan	89 990,73	97 178,52	102 612,07	109 983,05	117 422,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	27 501,02	29 643,24	31 872,29	34 253,62	35 322,69
R,S,T,U	Jasa lainnya	52 732,56	55 822,69	59 090,17	62 991,95	67 162,31
<b>Jumlah</b>		<b>1 929 710,50</b>	<b>2 053 900,03</b>	<b>2 177 368,53</b>	<b>2 307 302,88</b>	<b>2 440 002,52</b>



Lampiran 35. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	200 729,45	224 358,31	249 651,32	274 456,26	292 957,85
B	Pertambangan dan Penggalian	201 155,42	204 552,84	208 102,09	210 006,86	170 601,86
C	Industri Pengolahan	262 483,84	288 342,20	321 937,64	343 636,11	381 762,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	27 582,99	25 324,69	31 665,84	42 803,44	50 503,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6 520,08	7 467,98	8 235,94	9 481,55	10 777,57
F	Konstruksi	206 780,19	240 260,02	265 081,41	294 619,29	324 533,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	312 837,76	343 832,65	367 702,39	392 135,92	433 555,54
H	Transportasi dan Pergudangan	162 999,06	177 588,11	195 572,03	211 658,89	232 025,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	34 782,22	38 964,76	45 042,96	53 001,56	64 045,58
J	Informasi dan Komunikasi	140 023,17	146 633,10	166 672,86	172 276,06	189 512,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	71 658,61	78 771,49	89 723,18	98 857,93	109 719,37
L	Real Estate	35 568,69	39 942,00	45 270,77	50 683,79	55 528,47
M,N	Jasa Perusahaan	2 676,26	3 014,76	3 380,23	3 801,89	4 218,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	280 761,37	301 625,32	311 787,11	321 986,16	347 923,53
P	Jasa Pendidikan	52 510,58	59 521,56	67 301,40	77 642,49	88 442,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21 094,14	24 596,65	27 620,81	29 944,60	32 450,61
R,S,T,U	Jasa lainnya	82 508,46	96 360,56	108 993,82	128 128,94	150 234,89
<b>Jumlah</b>		<b>2 102 672,29</b>	<b>2 301 157,00</b>	<b>2 513 741,79</b>	<b>2 715 121,74</b>	<b>2 938 792,97</b>

Lampiran 36. PDRB Kota Sawahlunto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	174 955,05	182 045,58	189 795,25	198 647,23	203 193,18
B	Pertambangan dan Penggalian	177 821,30	179 391,64	181 563,40	189 314,59	174 569,61
C	Industri Pengolahan	234 959,47	251 716,12	269 428,58	279 309,59	301 288,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	34 510,94	35 060,16	39 453,64	40 974,49	45 304,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6 031,47	7 046,57	7 403,83	7 836,52	8 381,74
F	Konstruksi	178 359,73	198 592,30	214 395,87	230 088,41	245 419,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	286 643,78	309 761,55	330 614,91	347 869,21	369 727,29
H	Transportasi dan Pergudangan	157 687,90	164 523,93	177 844,58	192 400,94	208 237,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	30 320,40	32 096,56	34 338,71	36 873,23	41 561,30
J	Informasi dan Komunikasi	129 184,79	142 235,65	155 261,70	168 768,91	185 427,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	64 277,80	67 374,07	71 922,70	75 703,37	81 223,08
L	Real Estate	33 139,57	35 025,21	36 431,93	38 600,69	39 991,48
M,N	Jasa Perusahaan	2 413,54	2 556,66	2 712,88	2 889,68	3 067,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	240 062,31	246 045,61	252 664,23	266 945,60	280 561,74
P	Jasa Pendidikan	45 283,97	49 510,47	53 337,07	58 184,48	63 416,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18 284,43	19 800,21	21 354,88	23 272,54	25 059,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	72 689,63	79 071,78	85 120,77	93 819,48	103 675,55
<b>Jumlah</b>		<b>1 886 626,07</b>	<b>2 001 854,07</b>	<b>2 123 644,91</b>	<b>2 251 498,94</b>	<b>2 380 106,21</b>

Lampiran 37. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	112 732,12	123 713,56	137 138,66	146 518,37	154 496,79
B	Pertambangan dan Penggalian	5 339,15	6 243,58	7 818,63	9 047,10	9 067,57
C	Industri Pengolahan	217 838,86	234 839,29	255 811,89	267 679,42	288 357,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	904,31	914,90	1 181,50	1 656,54	1 935,97
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 486,47	5 908,03	6 379,44	7 160,71	7 561,22
F	Konstruksi	165 808,59	193 406,59	224 164,25	249 117,73	266 675,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	353 931,42	381 069,27	424 891,28	465 352,95	519 368,92
H	Transportasi dan Pergudangan	230 976,01	257 570,48	297 254,96	322 309,79	350 554,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	41 560,95	47 527,83	56 596,00	67 634,79	77 429,34
J	Informasi dan Komunikasi	168 530,22	175 559,55	199 349,96	204 055,97	223 881,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	80 190,26	90 049,34	102 124,47	112 695,84	123 639,44
L	Real Estate	69 518,54	76 922,49	87 311,67	95 379,73	102 387,68
M,N	Jasa Perusahaan	1 435,19	1 634,40	1 874,12	2 083,21	2 304,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	202 181,72	212 151,13	222 049,47	230 588,90	251 506,43
P	Jasa Pendidikan	138 675,05	165 085,77	189 209,37	209 494,04	237 877,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26 001,91	29 492,52	32 936,84	34 211,65	36 757,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	78 456,90	93 154,95	101 812,62	107 943,69	120 112,77
<b>Jumlah</b>		<b>1 899 567,69</b>	<b>2 095 243,68</b>	<b>2 347 905,13</b>	<b>2 532 930,45</b>	<b>2 773 914,99</b>

Lampiran 38. PDRB Kota Padang Panjang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	102 584,86	104 922,26	108 455,33	110 993,89	112 903,12
B	Pertambangan dan Penggalian	4 980,08	5 326,75	5 616,29	6 021,42	6 045,46
C	Industri Pengolahan	197 551,66	209 059,23	224 183,65	228 831,43	239 094,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 052,66	1 142,81	1 283,51	1 328,21	1 460,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5 032,71	5 475,00	5 708,91	5 993,05	6 011,18
F	Konstruksi	148 468,18	165 941,46	176 536,78	189 281,68	199 101,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	324 513,60	345 216,89	364 634,32	383 006,09	406 635,90
H	Transportasi dan Pergudangan	220 497,76	240 286,85	258 684,04	278 941,00	297 272,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	36 483,66	38 364,38	41 660,02	45 068,08	48 333,39
J	Informasi dan Komunikasi	160 603,43	167 526,22	184 239,23	204 188,91	220 217,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	72 465,46	77 181,85	82 627,90	86 711,70	92 157,38
L	Real Estate	65 130,18	67 759,41	70 961,79	74 126,16	76 742,82
M,N	Jasa Perusahaan	1 316,69	1 428,32	1 551,92	1 657,72	1 761,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	173 359,56	176 383,81	178 275,81	184 855,62	193 303,52
P	Jasa Pendidikan	122 451,99	132 604,24	141 668,95	155 247,81	167 900,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22 467,98	24 231,95	26 084,26	27 949,25	29 399,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	71 315,89	76 331,71	78 831,58	82 046,15	87 451,07
<b>Jumlah</b>		<b>1 730 276,37</b>	<b>1 839 183,13</b>	<b>1 951 004,28</b>	<b>2 066 248,20</b>	<b>2 185 791,57</b>

Lampiran 39. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	70 993,93	74 648,84	82 195,05	87 468,91	92 970,90
B	Pertambangan dan Penggalian	146,03	155,55	180,19	194,86	187,97
C	Industri Pengolahan	367 933,43	389 352,93	409 898,56	417 403,13	442 706,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	24 047,25	22 630,70	29 584,46	40 339,95	47 377,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 261,01	7 652,06	8 211,77	9 144,44	10 163,85
F	Konstruksi	288 407,17	330 562,35	360 907,48	393 719,07	420 171,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 453 493,89	1 617 180,98	1 843 230,93	2 058 203,23	2 267 244,22
H	Transportasi dan Pergudangan	470 869,05	541 005,26	617 352,39	665 354,45	719 657,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	199 034,83	237 772,93	277 747,52	334 075,06	387 302,14
J	Informasi dan Komunikasi	322 384,11	331 846,55	371 189,36	366 362,91	401 451,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	266 976,32	308 688,00	347 132,05	375 575,11	420 792,93
L	Real Estate	157 439,34	176 444,95	197 955,11	219 265,82	242 591,62
M,N	Jasa Perusahaan	32 248,32	34 791,09	37 922,89	41 544,01	45 305,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	310 039,90	339 609,24	364 380,58	379 930,77	414 835,05
P	Jasa Pendidikan	215 446,80	257 329,05	295 104,65	324 925,94	363 667,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137 423,29	156 455,56	175 148,84	189 125,92	207 306,12
R,S,U	Jasa lainnya	163 734,54	192 217,92	217 786,15	238 891,06	266 059,93
<b>Jumlah</b>		<b>4 487 879,23</b>	<b>5 018 343,96</b>	<b>5 635 927,99</b>	<b>6 141 524,62</b>	<b>6 749 791,92</b>

Lampiran 40. PDRB Kota Bukittinggi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	63 085,41	62 852,17	65 043,29	66 721,87	67 922,77
B	Pertambangan dan Penggalian	130,38	128,67	126,47	125,80	125,03
C	Industri Pengolahan	333 237,40	345 281,39	358 082,78	369 139,12	373 467,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas	30 068,71	31 017,94	34 471,30	35 632,11	39 249,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 064,47	7 291,24	7 318,00	7 656,82	7 923,28
F	Konstruksi	259 393,76	282 104,07	295 207,09	312 594,78	331 162,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 318 471,97	1 397 993,08	1 501 989,36	1 599 470,22	1 694 141,66
H	Transportasi dan Pergudangan	445 233,46	476 307,24	507 448,07	543 771,28	584 086,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	173 152,35	188 882,26	203 479,56	220 500,54	236 786,81
J	Informasi dan Komunikasi	310 289,26	326 688,81	348 117,66	376 058,61	404 406,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	238 504,78	260 162,30	277 515,62	288 870,24	313 318,30
L	Real Estate	143 173,18	150 936,24	159 133,65	167 519,99	175 761,98
M,N	Jasa Perusahaan	29 669,77	30 836,42	32 074,94	33 461,26	34 876,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	259 464,72	267 142,74	270 863,46	281 454,22	292 374,64
P	Jasa Pendidikan	192 306,56	209 062,17	222 940,31	239 477,97	257 079,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	119 994,62	129 345,21	139 852,95	151 302,29	163 489,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	145 776,70	158 391,63	168 813,70	179 989,16	191 850,45
<b>Jumlah</b>		<b>4 069 017,51</b>	<b>4 324 423,59</b>	<b>4 592 478,19</b>	<b>4 873 746,31</b>	<b>5 168 023,69</b>

Lampiran 41. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	260 075,19	288 517,12	328 655,76	349 806,48	368 159,01
B	Pertambangan dan Penggalian	19 008,25	22 376,49	27 266,01	30 787,92	32 045,70
C	Industri Pengolahan	209 596,31	222 842,18	238 495,39	254 974,73	281 253,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 472,50	1 531,83	2 002,68	2 751,96	3 241,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 221,69	11 821,58	11 931,90	13 099,95	13 971,12
F	Konstruksi	397 716,30	454 536,01	522 686,42	600 633,13	651 884,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	786 490,28	883 901,87	980 667,08	1 078 984,91	1 192 225,30
H	Transportasi dan Pergudangan	442 337,39	493 976,51	562 757,97	607 957,89	648 425,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	79 066,57	91 721,73	108 979,49	128 809,17	157 647,90
J	Informasi dan Komunikasi	238 566,56	250 575,19	287 022,80	291 678,29	323 993,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	206 153,16	236 489,80	277 511,96	304 772,79	339 767,50
L	Real Estate	94 140,64	106 091,82	123 001,60	135 787,16	145 452,10
M,N	Jasa Perusahaan	8 915,06	9 910,08	11 053,53	12 352,46	13 582,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	273 134,32	296 348,42	322 160,27	318 925,91	346 685,30
P	Jasa Pendidikan	128 051,06	150 666,14	171 482,74	191 876,63	218 407,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	50 921,68	57 730,90	64 675,08	68 583,59	73 725,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	105 774,77	124 298,10	140 170,06	153 572,19	172 918,20
<b>Jumlah</b>		<b>3 313 641,72</b>	<b>3 703 335,77</b>	<b>4 180 520,73</b>	<b>4 545 355,15</b>	<b>4 983 384,58</b>

Lampiran 42. PDRB Kota Payakumbuh Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	224 931,93	232 344,15	243 570,98	251 460,28	257 764,45
B	Pertambangan dan Penggalian	17 468,58	18 746,21	19 495,04	20 393,76	21 139,40
C	Industri Pengolahan	185 737,41	194 432,47	205 849,20	209 923,38	225 113,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 843,38	1 903,00	2 161,76	2 248,47	2 487,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 198,89	12 625,85	12 623,68	13 021,73	13 192,07
F	Konstruksi	351 700,19	373 409,22	408 026,76	445 405,73	479 091,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	684 363,75	745 682,82	789 104,35	830 764,74	870 703,20
H	Transportasi dan Pergudangan	403 964,27	426 789,72	455 193,49	491 293,17	515 593,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	68 645,30	72 924,49	79 879,68	86 525,90	98 080,30
J	Informasi dan Komunikasi	230 207,53	252 138,45	277 985,49	305 455,47	335 794,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	185 679,35	200 755,26	215 146,29	223 630,45	241 635,50
L	Real Estate	87 602,24	92 556,48	97 886,79	103 260,47	108 004,00
M,N	Jasa Perusahaan	8 178,99	8 660,52	9 241,95	9 789,41	10 320,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	234 653,08	239 676,65	243 099,36	251 484,57	259 887,90
P	Jasa Pendidikan	111 117,63	119 397,62	126 589,11	137 594,27	148 621,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	44 088,94	47 487,53	50 861,11	54 157,01	56 660,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	95 262,72	101 375,00	107 450,55	114 818,63	122 878,30
<b>Jumlah</b>		<b>2 947 644,18</b>	<b>3 140 905,43</b>	<b>3 344 165,58</b>	<b>3 551 227,44</b>	<b>3 766 968,80</b>



Lampiran 43. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	562 670,86	618 784,48	702 843,88	740 240,63	782 934,16
B	Pertambangan dan Penggalian	55 144,11	63 908,84	73 273,20	83 347,32	85 435,25
C	Industri Pengolahan	239 169,95	254 751,49	272 826,17	287 944,25	310 585,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 199,99	1 193,55	1 565,61	2 132,75	2 511,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 151,54	1 194,60	1 296,66	1 461,45	1 618,84
F	Konstruksi	352 246,19	410 984,56	475 888,81	533 606,03	587 547,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	413 124,14	448 925,72	487 872,39	538 615,63	596 068,49
H	Transportasi dan Pergudangan	334 582,06	381 884,75	430 256,47	452 439,06	478 102,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43 400,63	48 850,95	62 487,48	76 150,53	90 790,88
J	Informasi dan Komunikasi	178 609,86	200 736,70	232 575,80	238 014,21	264 678,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	83 924,47	94 047,03	105 139,49	115 739,14	129 022,42
L	Real Estate	73 275,60	83 357,02	96 877,68	108 679,47	119 263,32
M,N	Jasa Perusahaan	3 776,84	4 229,83	4 729,11	5 296,53	5 884,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	173 098,01	189 475,38	206 107,74	204 465,21	227 144,31
P	Jasa Pendidikan	94 316,15	112 364,16	127 348,43	140 847,34	159 956,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	28 947,57	32 744,17	36 977,85	40 009,02	43 448,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	63 438,79	74 647,69	88 204,44	101 837,73	119 366,89
<b>Jumlah</b>		<b>2 702 076,74</b>	<b>3 022 080,94</b>	<b>3 406 271,20</b>	<b>3 670 826,31</b>	<b>4 004 359,81</b>

Lampiran 44. PDRB Kota Pariaman Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012-2016 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	492 669,41	510 525,06	531 229,11	549 131,91	559 084,97
B	Pertambangan dan Penggalian	50 259,21	53 570,91	54 671,19	57 543,26	59 467,47
C	Industri Pengolahan	217 976,75	227 956,84	239 037,80	248 290,47	260 701,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 183,79	1 216,23	1 393,05	1 446,38	1 597,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	990,99	1 054,88	1 105,67	1 155,18	1 200,91
F	Konstruksi	314 272,83	344 899,14	372 981,55	402 660,35	431 074,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	381 396,93	403 389,33	426 329,99	448 872,73	474 072,40
H	Transportasi dan Pergudangan	309 561,47	322 827,67	337 328,27	352 580,32	367 428,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	37 433,68	39 262,22	44 131,74	48 999,97	54 971,56
J	Informasi dan Komunikasi	171 853,20	194 879,58	219 530,81	244 013,14	268 728,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	75 467,34	80 512,44	84 835,25	87 930,16	95 033,82
L	Real Estate	67 963,01	72 652,63	77 534,72	82 478,26	86 642,09
M,N	Jasa Perusahaan	3 465,01	3 696,50	3 943,05	4 193,28	4 438,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	148 543,45	151 851,45	154 572,09	159 834,51	167 561,16
P	Jasa Pendidikan	83 264,77	90 138,54	95 314,69	102 482,34	111 168,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 198,35	27 082,28	29 399,59	31 870,96	33 941,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	57 347,18	61 186,96	68 200,53	76 583,12	84 744,79
<b>Jumlah</b>		<b>2 438 847,38</b>	<b>2 586 702,68</b>	<b>2 741 539,11</b>	<b>2 900 066,34</b>	<b>3 061 858,26</b>

Lampiran 45. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2012-2016

Kabupaten/Kota		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>						
01.	Kepulauan Mentawai	5,37	5,77	5,57	5,19	5,01
02.	Pesisir Selatan	5,82	5,90	5,80	5,73	5,30
03.	Solok	6,43	5,63	5,79	5,43	5,30
04.	Sijunjung	6,15	6,14	6,02	5,68	5,25
05.	Tanah Datar	5,61	5,85	5,79	5,31	5,01
06.	Padang Pariaman	5,94	6,20	6,05	6,13	5,50
07.	Agam	6,18	6,15	5,92	5,51	5,40
08.	Lima Puluh Kota	6,15	6,23	5,98	5,58	5,31
09.	Pasaman	6,01	5,82	5,87	5,33	5,06
10.	Solok Selatan	6,04	6,13	5,90	5,35	5,11
11.	Dharmasraya	6,19	6,51	6,34	5,75	5,39
12.	Pasaman Barat	6,33	6,40	6,04	5,69	5,32
<b>Kota</b>						
71.	Padang	6,16	6,66	6,46	6,39	6,21
72.	Solok	6,76	6,44	6,01	5,97	5,75
73.	Sawahlunto	5,53	6,11	6,08	6,02	5,71
74.	Padang Panjang	5,97	6,29	6,08	5,91	5,79
75.	Bukittinggi	6,55	6,28	6,20	6,12	6,04
76.	Payakumbuh	6,62	6,56	6,47	6,19	6,08
77.	Pariaman	6,13	6,06	5,99	5,78	5,58
<b>Sumatera Barat</b>		<b>6,31</b>	<b>6,08</b>	<b>5,88</b>	5,52	5,26

Lampiran 46. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2016

Kabupaten/Kota		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>					
01.	Kepulauan Mentawai	50,28	1,80	3,05	0,03
02.	Pesisir Selatan	40,55	3,98	8,14	0,05
03.	Solok	37,95	5,72	5,55	0,03
04.	Sijunjung	31,47	14,19	3,09	0,04
05.	Tanah Datar	32,53	3,52	11,87	0,03
06.	Padang Pariaman	19,89	5,87	10,76	0,03
07.	Agam	32,67	4,22	11,44	0,02
08.	Lima Puluh Kota	36,41	8,71	7,73	0,02
09.	Pasaman	51,63	2,11	4,54	0,02
10.	Solok Selatan	33,62	9,87	5,37	0,03
11.	Dharmasraya	31,59	8,12	6,05	0,02
12.	Pasaman Barat	43,83	1,78	15,66	0,02
<b>Kota</b>					
71.	Padang	5,15	3,26	14,86	0,10
72.	Solok	6,00	0,74	5,24	0,07
73.	Sawahlunto	9,97	5,81	12,99	1,72
74.	Padang Panjang	5,57	0,33	10,40	0,07
75.	Bukittinggi	1,38	0,00	6,56	0,70
76.	Payakumbuh	7,39	0,64	5,64	0,07
77.	Pariaman	19,55	2,13	7,76	<b>0,06</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>24,06</b>	<b>4,54</b>	<b>10,11</b>	0,11

Lampiran 46. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstruksi	Perdagangan	Transportasi dan Pergudangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>					
01.	Kepulauan Mentawai	0,00	11,52	11,98	10,18
02.	Pesisir Selatan	0,07	9,51	11,57	3,77
03.	Solok	0,05	10,27	10,27	12,31
04.	Sijunjung	0,04	11,58	11,58	7,24
05.	Tanah Datar	0,11	12,86	12,86	8,29
06.	Padang Pariaman	0,04	8,48	8,48	31,94
07.	Agam	0,05	18,39	18,39	6,21
08.	Lima Puluh Kota	0,03	14,16	14,16	9,28
09.	Pasaman	0,09	13,08	13,08	4,44
10.	Solok Selatan	0,05	18,12	18,12	5,92
11.	Dharmasraya	0,01	13,57	13,57	5,87
12.	Pasaman Barat	0,01	11,17	11,17	4,84
<b>Kota</b>					
71.	Padang	0,15	16,71	16,71	16,11
72.	Solok	0,18	25,72	25,72	15,55
73.	Sawahlunto	0,37	14,75	14,74	7,90
74.	Padang Panjang	0,27	18,72	18,72	12,64
75.	Bukittinggi	0,15	33,59	33,59	10,06
76.	Payakumbuh	0,28	23,92	23,92	13,01
77.	Pariaman	0,04	14,89	14,89	<b>11,94</b>
<b>Sumatera Barat</b>		<b>0,09</b>	<b>14,90</b>	<b>14,90</b>	12,26

Lampiran 46. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>					
01.	Kepulauan Mentawai	0,75	0,76	0,13	0,89
02.	Pesisir Selatan	1,19	5,68	2,37	1,44
03.	Solok	0,77	5,43	1,76	0,85
04.	Sijunjung	0,72	2,85	2,55	1,21
05.	Tanah Datar	0,69	4,15	2,60	1,66
06.	Padang Pariaman	0,85	2,48	1,39	0,89
07.	Agam	0,86	4,45	1,33	1,86
08.	Lima Puluh Kota	0,69	4,39	1,77	1,15
09.	Pasaman	0,91	3,82	2,45	1,36
10.	Solok Selatan	0,75	4,02	0,86	0,83
11.	Dharmasraya	0,95	5,30	2,31	2,21
12.	Pasaman Barat	0,56	4,32	2,01	1,45
<b>Kota</b>					
71.	Padang	1,38	6,38	5,69	3,23
72.	Solok	2,23	5,75	4,42	2,76
73.	Sawahlunto	2,18	6,45	3,37	1,89
74.	Padang Panjang	2,79	8,07	4,46	3,69
75.	Bukittinggi	5,74	5,95	6,23	3,59
76.	Payakumbuh	3,16	6,50	6,82	2,92
77.	Pariaman	2,27	6,61	3,22	2,98
<b>Sumatera Barat</b>		<b>1,33</b>	<b>4,87</b>	<b>3,18</b>	2,01

Lampiran 46. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	Jasa Pendidikan
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>				
01.	Kepulauan Mentawai	0,05	6,23	1,02
02.	Pesisir Selatan	0,06	6,12	3,08
03.	Solok	0,07	5,53	3,14
04.	Sijunjung	0,02	4,59	4,20
05.	Tanah Datar	0,04	6,07	3,14
06.	Padang Pariaman	0,07	4,21	4,14
07.	Agam	0,04	4,01	4,51
08.	Lima Puluh Kota	0,03	5,28	2,92
09.	Pasaman	0,05	6,48	2,32
10.	Solok Selatan	0,01	4,65	2,16
11.	Dharmasraya	0,02	6,00	2,67
12.	Pasaman Barat	0,06	3,82	2,39
<b>Kota</b>				
71.	Padang	1,50	6,27	5,19
72.	Solok	0,02	8,23	5,25
73.	Sawahlunto	0,14	11,84	3,01
74.	Padang Panjang	0,08	9,07	8,58
75.	Bukittinggi	0,67	6,15	5,39
76.	Payakumbuh	0,27	6,96	4,38
77.	Pariaman	0,15	5,67	3,99
<b>Sumatera Barat</b>		<b>0,44</b>	<b>5,84</b>	<b>3,91</b>

Lampiran 46. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Lainnya	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>				
01.	Kepulauan Mentawai	0,56	0,78	100,00
02.	Pesisir Selatan	1,27	1,14	100,00
03.	Solok	1,23	0,94	100,00
04.	Sijunjung	1,64	1,61	100,00
05.	Tanah Datar	1,29	1,75	100,00
06.	Padang Pariaman	0,50	1,15	100,00
07.	Agam	1,04	0,72	100,00
08.	Lima Puluh Kota	1,29	1,25	100,00
09.	Pasaman	0,89	0,95	100,00
10.	Solok Selatan	1,05	1,18	100,00
11.	Dharmasraya	1,60	0,73	100,00
12.	Pasaman Barat	1,06	0,62	100,00
<b>Kota</b>				
71.	Padang	1,50	2,44	100,00
72.	Solok	1,40	2,87	100,00
73.	Sawahlunto	1,10	5,11	100,00
74.	Padang Panjang	1,33	4,33	100,00
75.	Bukittinggi	3,07	3,94	100,00
76.	Payakumbuh	1,48	3,47	100,00
77.	Pariaman	1,09	2,98	100,00
<b>Sumatera Barat</b>		<b>1,26</b>	<b>1,79</b>	<b>100,00</b>



Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016

Kabupaten/Kota		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>					
01.	Kepulauan Mentawai	3,93	0,75	0,56	0,54
02.	Pesisir Selatan	9,09	4,80	4,32	2,83
03.	Solok	8,80	7,13	3,04	1,83
04.	Sijunjung	5,10	12,35	1,18	1,62
05.	Tanah Datar	7,32	4,26	6,32	1,51
06.	Padang Pariaman	7,31	11,60	9,37	2,59
07.	Agam	11,33	7,86	9,39	2,00
08.	Lima Puluh Kota	9,65	12,41	4,85	1,07
09.	Pasaman	7,58	1,66	1,58	0,79
10.	Solok Selatan	3,24	5,12	1,23	0,63
11.	Dharmasraya	5,59	7,72	2,53	0,98
12.	Pasaman Barat	11,77	2,57	9,95	1,58
<b>Kota</b>					
71.	Padang	5,33	18,15	36,37	26,34
72.	Solok	0,41	0,27	0,84	1,13
73.	Sawahlunto	0,61	1,92	1,90	26,10
74.	Padang Panjang	0,32	0,10	1,43	1,00
75.	Bukittinggi	0,20	0,00	2,20	24,48
76.	Payakumbuh	0,77	0,36	1,40	1,68
77.	Pariaman	1,64	0,96	1,54	<b>1,30</b>
<b>Total</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	100.00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstruksi	Perdagangan	Transportasi dan Pergudangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01. Kepulauan Mentawai	0,07	2,37	1,50	1,58
02. Pesisir Selatan	4,01	5,63	4,15	1,68
03. Solok	3,25	5,13	3,81	5,68
04. Sijunjung	1,72	5,54	3,00	2,33
05. Tanah Datar	6,65	5,58	4,63	3,71
06. Padang Pariaman	3,97	7,09	4,98	23,37
07. Agam	4,33	7,49	10,19	4,28
08. Lima Puluh Kota	1,92	3,43	6,00	4,89
09. Pasaman	3,62	1,75	3,07	1,30
10. Solok Selatan	1,15	2,93	2,80	1,14
11. Dharmasraya	0,63	6,06	3,84	2,07
12. Pasaman Barat	0,77	4,60	4,80	2,58
<b>Kota</b>				
71. Padang	40,49	27,49	27,64	33,15
72. Solok	3,27	2,44	2,80	2,10
73. Sawahlunto	5,90	1,80	1,45	0,97
74. Padang Panjang	4,14	1,48	1,74	1,46
75. Bukittinggi	5,56	2,33	7,61	3,00
76. Payakumbuh	7,65	3,61	4,00	2,71
77. Pariaman	0,89	3,25	2,00	<b>2,00</b>
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>					
01.	Kepulauan Mentawai	1,10	0,29	0,07	0,83
02.	Pesisir Selatan	5,04	6,19	3,99	3,82
03.	Solok	3,35	6,12	3,06	2,33
04.	Sijunjung	2,20	2,25	3,10	2,33
05.	Tanah Datar	2,94	4,54	4,39	4,43
06.	Padang Pariaman	5,91	4,43	3,85	3,89
07.	Agam	5,63	7,50	3,46	7,64
08.	Lima Puluh Kota	3,45	5,65	3,51	3,61
09.	Pasaman	2,51	2,73	2,69	2,37
10.	Solok Selatan	1,37	1,89	0,63	0,95
11.	Dharmasraya	3,17	4,57	3,07	4,65
12.	Pasaman Barat	2,83	5,52	4,05	4,63
<b>Kota</b>					
71.	Padang	26,92	32,10	44,19	39,72
72.	Solok	2,85	1,90	2,25	2,22
73.	Sawahlunto	2,53	1,93	1,73	1,38
74.	Padang Panjang	3,06	2,28	1,95	2,55
75.	Bukittinggi	15,31	4,10	6,62	6,04
76.	Payakumbuh	6,23	3,31	5,35	3,62
77.	Pariaman	3,59	2,70	2,03	<b>2,97</b>
<b>Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	100,00

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	Jasa Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
01. Kepulauan Mentawai	0,20	2,07	0,49
02. Pesisir Selatan	0,68	5,84	4,22
03. Solok	0,91	5,45	4,44
04. Sijunjung	0,18	3,16	4,16
05. Tanah Datar	0,47	5,82	4,31
06. Padang Pariaman	1,42	6,58	9,29
07. Agam	0,68	5,91	9,56
08. Lima Puluh Kota	0,44	5,95	4,72
09. Pasaman	0,44	4,27	2,08
10. Solok Selatan	0,08	1,91	1,27
11. Dharmasraya	0,21	4,52	2,88
12. Pasaman Barat	0,86	4,37	3,92
<b>Kota</b>			
71. Padang	85,19	27,60	32,80
72. Solok	0,07	2,38	2,18
73. Sawahlunto	0,48	3,11	1,13
74. Padang Panjang	0,26	2,25	3,05
75. Bukittinggi	5,21	3,70	4,66
76. Payakumbuh	1,56	3,09	2,80
77. Pariaman	0,68	2,03	2,05
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Lampiran 47. Peran Kabupaten/Kota dalam Pembentukan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha, 2016 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Lainnya
(1)		(2)	(3)
<b>Kabupaten</b>			
01.	Kepulauan Mentawai	0,82	0,85
02.	Pesisir Selatan	5,36	3,57
03.	Solok	5,37	3,04
04.	Sijunjung	4,97	3,63
05.	Tanah Datar	5,47	5,48
06.	Padang Pariaman	3,44	5,86
07.	Agam	6,75	3,49
08.	Lima Puluh Kota	6,40	4,61
09.	Pasaman	2,45	1,93
10.	Solok Selatan	1,90	1,57
11.	Dharmasraya	5,32	1,80
12.	Pasaman Barat	5,34	2,31
<b>Kota</b>			
71.	Padang	29,10	35,00
72.	Solok	1,79	2,71
73.	Sawahlunto	1,28	4,38
74.	Padang Panjang	1,45	3,50
75.	Bukittinggi	8,17	7,75
76.	Payakumbuh	2,90	5,04
77.	Pariaman	1,71	3,48
<b>Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

## DAFTAR PUSTAKA

Sjafrizal (2014), *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*,  
Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

BPS (2017), *Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2017*, Padang: CV Graphic  
Dwipa

<https://sumbar.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA BARAT**  
Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang, 25135  
Telp. 442158, 442159 Fax. 442161  
E-mail : [sumbar@bps.go.id](mailto:sumbar@bps.go.id)  
Homepage : <http://sumbar.bps.go.id>

